

**SKRIPSI**

**PENGARUH PELAKSANAAN STRATEGI *MULTIPLE INTELLIGENCE* TERHADAP MINAT BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS  
XI DI SMA NEGERI 2 METRO**

**Di susun oleh:**

**KHOIRUL EVENDI**

**14114551**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H/2019 M**

PENGARUH PELAKSANAAN STRATEGI *MULTIPLE INTELLIGENCE*  
TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA  
NEGERI 2 METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar S1 di IAIN Metro Lampung

Oleh:

Khoirul Evendi  
NPM.14114551

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Zanal Abidin, M.Ag  
Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440H/2019M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47256. Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Khoirul Evendi  
NPM : 14114551  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH PELAKSANAAN STRATEGI *MULTIPLE INTELLIGENCE* TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 2 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, Mei 2019  
Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *MULTIPLE INTELLIGENCE* TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 2 METRO  
Nama : Khoirul Evendi  
NPM : 14114551  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**DISETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, Januari 2019  
Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-2083/In.28.1/D/PP.00.9/07/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH PELAKSANAAN STRATEGI *MULTIPLE INTELLIGENCE* TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 2 METRO, disusun oleh: Khoirul Evendi, NPM.14114551, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 20 Mei 2019.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji I : Basri, M.Ag

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : Lia Ricka Pratama, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

**PENGARUH PELAKSANAAN STRATEGI *MULTIPLE INTELLIGENCE* TERHADAP MINAT BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS  
XI DI SMA NEGERI 2 METRO**

**ABSTRAK**

**OLEH:  
KHOIRUL EVENDI**

Suasana belajar yang kurang kondusif karena penurunan minat belajar peserta didik merupakan tantangan bagi seorang pendidik untuk bisa membangkitkan kembali minat peserta didik dalam belajar agar tercapainya tujuan pendidikan nasional, belum lagi peserta didik yang mampu membangkitkan minat belajar yang berasal dari dalam masih tergolong jarang. Oleh karena itu, minat belajar yang berasal dari luar perlu mendapatkan perhatian dan tindakan. Minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.

Dalam pengertian di atas, dapat diketahui bahwa banyak sekali hal yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik dalam menumbuhkan minat belajar diantaranya melaksanakan strategi *Multiple Intelligence* dalam proses pembelajaran dikelas. Dalam konsep pendidikan *Multiple Intelligence* sebuah strategi kecerdasan ganda yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan masalah atau persoalan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama beberapa kali dengan melihat proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas XI ipa 1, minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI di SMA N2 Metro tergolong rendah. Hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam diketahui bahwa pelaksanaan strategi *Multiple Intelligence* sudah diterapkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh pelaksanaan strategi *Multiple Intelligence* terhadap minat belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Metro?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pelaksanaan strategi *Multiple Intelligence* terhadap minat belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Metro.

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kuantitatif yang dalam pengolahan datanya menggunakan teknik sampling teknik sampling bertujuan yaitu dari 5 kelas yang menjadi populasi diambil 1 kelas yang berjumlah 30 peserta didik yang menjadi sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini

adalah metode angket dan dokumentasi kemudian untuk proses analisa datanya dengan teknik statistic menggunakan rumus chi kuadrat ( $X^2$ ).

Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan rumus chi kuadrat ( $X^2$ ) dimana diketahui bahwa chi kuadrat hitung ( $X^2_{hitung}$ ) sebesar 18,275 adalah lebih besar dari harga chi kuadrat tabel ( $X^2_{tabel}$ ), pada taraf signifikansi 1% (9,488) atau  $9,488 < 14,476$ . Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima, dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan strategi *Multiple Intelligence* terhadap minat belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Metro. Dari perhitungan perbandingan di atas diperoleh harga  $C = 0,61$  dengan  $C_{maks} = 0,816$  dengan harga  $C = 0,61$  berada pada kriteria klasifikasi sangat erat.

## ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirul Evendi  
NPM : 14114551  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2019  
Yang menyatakan



**KHOIRUL EVENDI**  
NPM. 14114551



## MOTTO

وَإِنَّ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى<sup>١</sup>

“dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).”

Q.S An Najm ayat 39<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S An Najm ayat 39

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu dan ayah tercinta yang selalu membimbing dan mendokan study ku dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik berupa moril maupun spiritual.
2. Adik dan kakak yang kusayangi.
3. Sahabat-sahabatku geng Kacang Garuda Rosta (gendut, amel, dudung, depong) yang sudah sabar menjadi sahabatku dari awal masuk kuliah.
4. Sahabat-sahabat geng Ghibahku (Gudel, pacul sulikok, cunong, payung bodrex, dan uni inyul) yang selalu menghiburku.
5. UKM tercintaku UKM Impas IAIN Metro.
6. Almamater Institut Agama Islam (IAIN) Metro Lampung.

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Shalawat beriringkan salam semoga tetap

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan.....	7

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar.....	9
1. Pengertian Minat Belajar.....	9
2. Ciri-ciri Minat Belajar.....	10
3. Macam-macam Minat Belajar.....	11
4. Proses Terjadinya Minat.....	13
5. Pentingnya Minat Belajar.....	14
6. Meningkatkan Minat Peserta Didik.....	15
B. Strategi <i>Multiple Intelligence</i> .....	16
1. Pengertian <i>Multiple Intelligence</i> .....	16
2. Macam-macam <i>Multiple Intelligence</i> .....	17
C. Kerangka Berpikir dan Paradigma.....	23
1. Kerangka Berpikir.....	23
2. Paradigma.....	24
D. Hipotesis.....	25

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan penelitian.....	26
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	27
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	40

## **BAB IV METODOLOGI PENELITIAN**

A. Temuan Umum.....	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
a. Sejarah singkat berdirinya SMA N 2 Metro.....	42
b. Visi dan Misi SMA N 2 Metro.....	44
c. Struktur organisasi SMA N 2 Metro.....	46
d. Data nama-nama Guru dan Staf SMA N 2 Metro.....	47
e. Letak geografis SMA N 2 Metro.....	49
f. Denah bangunan SMA N 2 Metro.....	50
2. Deskripsi data hasil penelitian.....	51
B. Temuan Khusus.....	57
C. Pembahasan.....	64

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-kisi Umum Variabel Penelitian.....	33
Tabel 2 Kisi-kisi Khusus Variabel Penelitian.....	34
Tabel 3 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisiensi Korelasi.....	39
Tabel 4 Struktur Organisasi SMA N 2 Metro.....	46
Tabel 5 Data Nama-nama Guru dan Staf SMA N 2 Metro.....	47
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Strategi <i>Multiple Intelligence</i> .....	51
Tabel 7 Data Hasil Angket Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Metro.....	53
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 2 Metro.....	54
Tabel 9 Tabel Kerja Untuk Mencari $F_0$ Antara Pengaruh Penerapan Strategi <i>Multiple Intelligence</i> Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 2 Metro.....	56
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Pelaksanaan Strategi <i>Multiple Intelligence</i> Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas Xi Di SMA Negeri 2 Metro.....	57
Tabel 11 Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat ( $X^2$ ) Tentang Pengaruh Pelaksanaan Strategi <i>Multiple Intelligence</i> Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 2 Metro.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Peserta Didik Kelas XI ipa 1 SMA N 2 Metro.....	70
Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	72
Lampiran 3. Tabel R.....	89
Lampiran 4. Tabel Chi Kuadrat.....	90
Lampiran 5. Tabel Kriteria Tingkat Keeratan.....	91
Lampiran 6. Surat Pra Survey.....	92
Lampiran 7. Out Line.....	93
Lampiran 8. Surat Bimbingan Skripsi.....	97
Lampiran 9. Surat Tugas.....	98
Lampiran 10. Surat Izin Research.....	99
Lampiran 11. Surat Balasan Research.....	100
Lampiran 12. Surat Bebas Jurusan.....	101
Lampiran 13. Surat Bebas Pustaka.....	102
Lampiran 14. Alat Pengumpul Data.....	103
Lampiran 15. Kartu Bimbingan Skripsi.....	115
Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan.....	129
Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup.....	131

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran membutuhkan adanya dorongan dari diri yang disebut minat. Minat dalam diri seseorang adalah hal penting yang membantu berjalannya sebuah proses, termasuk proses dalam pembelajaran. Minat seorang peserta didik dalam belajar dapat menambah kekuatan secara alamiah untuk menghadapi proses pembelajaran.

Minat diperoleh melalui belajar, karena dengan belajar peserta didik yang semula tidak menyukai pelajaran tertentu, lama kelamaan lantaran bertambahnya pengetahuan mengenai pelajaran tersebut, minat pun tumbuh sehingga ia akan lebih semangat lagi mempelajari pelajaran.

Proses pembelajaran dibutuhkan adanya sebuah strategi yang relevan untuk membangkitkan minat peserta didik dan melibatkan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran akan tercipta kenyamanan dan bagi peserta didik akan menambah minat belajar yang lebih berkembang lagi. Peserta didik akan merasa bangkit dari kemalasan yang di timbulkan dari rasa bosan ketika strategi yang digunakan tidak relevan. Karena dalam sebuah pembelajaran terdapat materi-materi belajar yang hanya menggunakan strategi ceramah saja sudah baik namun alangkah baik jika strateginya bervariasi.

Strategi yang baik adalah strategi yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi belajar dengan lebih baik. Minat yang ditimbulkan biasanya karena adanya sebuah hal atau strategi yang berkesan dan membuat peserta didik menjadi bersemangat dalam

mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Bahwasanya ada materi tertentu yang pendidik bisa gunakan yaitu strategi *Multiple Intelligence*. Karena dengan strategi *Multiple Intelligence* tersebut di harapkan peserta didik akan merasa lebih berminat dalam menerima materi dan lebih menunjukkan hasil belajar yang baik.

Kenyataannya pendidik sudah memberikan jalan keluar dengan cara memerintahkan peserta didik untuk menulis, merangkum materi yang telah disampaikan, namun tetap saja minat peserta didik masih kurang dan KKM belum mencukupi. Dengan demikian perlu adanya strategi yang relevan agar menambah minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar nanti setelah menyelesaikan pendidikan dapat memahami, menghayati dan mengamalkan apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan.<sup>2</sup> Pada materi Pendidikan Agama Islam strategi *Multiple Intelligence* bisa digunakan dalam sebuah proses pembelajaran.

SMA Negeri 2 Metro khususnya dikelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah menggunakan strategi *Multiple Intelligence*, hanya saja tidak sering digunakan. Oleh karena itu minat peserta didik menjadi kurang sehingga peserta didik merasa malas, kurang bersemangat, kurang merasa senang, dan terlihat dari KKM yang belum mencukupi. Maka dari itu penulis mengharapkan dengan penggunaan strategi *Multiple Intelligence* yang baik dan pemilihan materi yang relevan

---

<sup>2</sup> Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.88.



akan membantu peserta didik dalam menumbuhkan minat saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Metro adalah dimana pendidik hanya beberapa kali menggunakan strategi *Multiple Intelligence*, sehingga minat peserta didik menjadi kurang. Dalam proses pembelajaran peserta didik terlihat kurang senang, malas mengikuti, serta perhatian peserta didik tidak fokus saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung. Peserta didik menjadi kurang memiliki minat dalam mendengarkan dan mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, ada yang bisa mempengaruhi seseorang belajar, yaitu minat.

Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dari pengertian tersebut terkandung bahwa didalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk: mendekati / mengetahui / memiliki / menguasai / berhubungan) dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.<sup>3</sup>

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan suatu harapan, baik pendidik maupun peserta didik. Salah satu faktor yang dijadikan keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah perubahan perilaku dalam minat belajar peserta didik yang tinggi. Dalam konteks itulah, diyakini pendidik dapat menumbuhkan atau membangkitkan minat pada suatu objek yang baru dengan menggunakan minat-minat peserta didik yang telah ada.

---

<sup>3</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta:Prenada Media, 2004), h. 262

Pendapat Tanner yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah menyarankan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri anak didik, ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada anak didik, mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan yang lalu, menguraikan kegunaan bagi anak didik bagi masa yang akan datang.<sup>4</sup>

Dari pendapat di atas, kita melihat bahwa minat sangat besar pengaruhnya terhadap proses pembelajaran belajar di kelas, seperti kehadiran, perhatian, keaktifan. Untuk membangkitkan minat ini diperlukan beberapa syarat, seperti: obyek itu harus menarik perhatian.

Hasil wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 2 Metro tanggal 17 April 2018, penulis mewawancarai pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam mengemukakan bahwasanya minat belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam masih kurang, hal ini terlihat ketika kegiatan belajar berlangsung yaitu sebagian peserta didik tampak tidak memperhatikan penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh pendidik, malas mengikuti, serta perhatian peserta didik tidak fokus saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung. Peserta didik kurang memiliki minat dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga pemberian evaluasi berupa tanya jawab maupun ulangan tertulis masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menjawabnya.<sup>5</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut dapat penulis simpulkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik masih banyak yang belum memenuhi indikator minat. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti dalam penelitian ingin meneliti seberapa Pengaruh Pelaksanaan Strategi

---

<sup>4</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.158

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan Pendidik PAI di SMA Negeri 2 Metro

*Multiple Intelligences* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas XI di SMA Negeri 2 Metro.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Minat belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam masih kurang.
2. Peserta didik masih terlihat pasif dan kurang tertarik saat pendidik menjelaskan materi.
3. Perhatian peserta didik tidak fokus saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Hanya beberapa peserta didik saja yang terlibat saat proses pembelajaran tersebut.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok pembahasan, maka penulis melakukan pembatasan sebagai berikut:

1. Ruang lingkup yang akan diteliti adalah Pengaruh Pelaksanaan Strategi *Multiple Intelligence* yang terfokus pada kecerdasan linguistik, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan intrapersonal, dan minat belajar yang terfokuskan pada minat yang berdasarkan cara mengungkapkan minat belajar Pendidikan Agama Islam.
2. Ruang lingkup objek yaitu Peserta didik Kelas XI IPA.

3. Lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 2 Metro.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh pelaksanaan strategi *Multiple Intelligences* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Metro?”.

#### **E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pelaksanaan strategi *Multiple Intelligences* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Metro.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

1. Sebagai salah satu referensi untuk meningkatkan efektifitas pemberian pembelajaran dengan strategi *Multiple Intelligence*.
2. Untuk menambah wawasan dalam dunia pendidikan, khususnya strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peserta Didik

Dapat membantu peserta didik dalam penguasaan materi dan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar.

2. Bagi Pembaca

Dapat mengetahui tentang efektifitas penggunaan masing-masing strategi pembelajaran.

3. Bagi Pendidik

Memberikan wawasan dan pengetahuan pada pendidik tentang alternatif strategi pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesional guru dalam menyelenggarakan pembelajaran dikelas.

4. Bagi Sekolah

Dapat menjadi tambahan wawasan dan sumbangan pemikiran yang berguna untuk peningkatan mutu pembelajaran disekolah yang bersangkutan.

5. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu alternatif strategi dalam upaya menumbuhkan minat belajar peserta didik yang membawa konsekuensi peserta didik untuk kreatif dalam pembelajaran.

6. Bagi Peneliti Lanjutan

Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut bagi peneliti lain.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nuri Andriani yang berjudul “Pengaruh Implementasi Strategi *Multiple Intelligence* Terhadap Peningkatan Minat Belajar

Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo”.<sup>6</sup>

Penelitian di atas memiliki relevansi dengan penelitian ini dari segi strateginya. Adapun yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah dari obyek penelitiannya, obyek yang diteliti ialah peserta didik SMA kelas XI, sedangkan dalam penelitian di atas obyek yang diteliti yaitu peserta didik SMP kelas VIII. Kemudian pada penelitian ini minat belajar terfokus pada cara mengungkapkan minat saja. Selain itu yang membedakan penelitian ini dan penelitian di atas yaitu pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus Chi Kuadrat sedangkan penelitian di atas menggunakan rumus analisis korelasi, analisis regresi sederhana, koefisiensi determinasi, dan uji signifikansi.

---

<sup>6</sup> Skripsi oleh Fitri Nuri Andriani (2017) yang berjudul “Pengaruh Implementasi Strategi *Multiple Intelligence* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo”

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Minat Belajar**

##### **1. Pengertian Minat Belajar**

Untuk mempermudah pemanahamn tentang minat belajar, maka dalam pembahasan ini akan terlebih dahulu dibahas tentang pengertian minat belajar.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengn sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menunjukkan bahwa siswa menyukai suatu hal daripada yang lainnya, dapt pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadapsubhjek tersebut.<sup>7</sup>

Sedangkan pendapat lain megatakan minat dapat diartikan sebagai “kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan suatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalahyang sesuai dengan kebutuhannya”.<sup>8</sup>

Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

---

<sup>1</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 180.

<sup>2</sup>Zakiah Dradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 133.

Merujuk dari beberapa pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, minat merupakan salah satu aspek yang penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya minat seorang peserta didik bisa menyambut atau bersikap positif terhadap suatu mata pelajaran. Dengan demikian peserta didik akan cenderung untuk memberikan perhatian dan melakukan tindakan lebih lanjut untuk mencapai dan menguasai mata pelajaran yang diminati. Misalnya rasa ingin tahu yang mendalam, lebih memperhatikan proses pembelajaran, dan rasa keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

## **2. Ciri-ciri Minat Belajar**

Belajar adalah “Suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dan lingkungannya”.<sup>9</sup>

Merujuk pengertian di atas dapat dipahami bahwa pengertian belajar memiliki kesamaan yaitu terjadinya perubahan-perubahan baik dari sikap, perilaku maupun pemahaman dan pengetahuan. Bertitik tolak pada pendapat-pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu proses dan aktivitas baik mental maupun psikis yang berlangsung secara aktif dengan lingkungan yang dapat menghasilkan perubahan baik sikap, tingkah laku maupun pemahaman.

---

<sup>9</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.*, h.2.



Ciri-ciri peserta didik yang memiliki minat untuk belajar adalah siswa tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun dengan demikian minat tanpa adanya usaha yang baik, maka belajar juga sulit berhasil.<sup>10</sup>

Dalam menghasilkan perubahan sikap, tingkah laku, maupun pengetahuan minat belajar sangat mempengaruhi keinginan peserta didik untuk belajar dan terus belajar itu tidak hanya berdasarkan pada keinginan yang kuat dalam diri peserta didik itu sendiri, tetapi juga lebih daripada itu. Belajar yang diminati siswa akan diperhatikan terus menerus dan disertai rasa senang.

### 3. Macam-macam Minat

Minat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara pengolongannya, misalnya berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arah minat, dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat.

Minat dapat digolongkan beberapa macam, diantaranya:

1. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat *Primitif* dan minat *Kultural*.
  - a. Minat primitif timbul karena kebutuhan biologis, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, dan kebebasan beraktifitas.
  - b. Minat kultural adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat tidak ada langsung pada diri kita. Misalnya minat belajar, individu mengalami pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan berpendidikan tinggi, sehingga akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan.

---

<sup>10</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 33.

2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi 2, minat *intrinsik* dan *ekstrinsik*.
  - a. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktifitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar. Minat ini dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu aktifitas. Aktifitas-aktifitas tersebut seperti aktifitas membaca, memperhatikan, bertanya, mengeluarkan pendapat, berdiskusi, menulis, merangkum, menggambar grafik, melakukan percobaan, melakukan konstruksi, menanggapi, memecahkan soal dan lain-lain.
  - b. Minat ekstrinsik adalah yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya mempelajarinya, namun apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang. Sebagai contoh: Seseorang yang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas atau lulus minat belajarnya akan rendah.
  - c. Berdasarkan cara mengungkapkan minat, dapat dibedakan menjadi empat yaitu:
    - *Ekspresed Inters* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada sunyek untuk menyatakan suatu menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi. Dari jawaban merekalah dapat diketahui minatnya.
    - *Manifest Inters* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan langsung terhadap aktifitas-aktifitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.
    - *Tested interst* adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari test jawaban obyektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu obyek atau masalah, biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.

- *Inventoried Inters* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada subyek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktifitas atau suatu obyek yang ditanyakan.<sup>11</sup>

Jadi minat tidak serta merta timbul dalam diri seseorang.

Lebih jauh lagi, minat bukanlah bawaan sejak lahir karena minat sangatlah berbeda dengan watak atau sifat. Minat timbul melalui sebuah proses dimana antara satu orang dengan orang lainnya akan mengalami proses yang berbeda-beda yang dipengaruhi beragam faktor.

Salah satu contohnya adalah minat yang timbul pada siswa. Pada awalnya, sebelum terlibat dalam suatu aktivitas, siswa akan merespon adanya perhatian, kemudian siswa tersebut lama kelamaan akan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam sebuah aktivitas. Disitulah muncul minat. Minat kemudian akan mulai memberikan daya tarik atau pengalaman menyenangkan yang berhubungan dengan hal-hal tersebut.

#### **4. Proses Terjadinya Minat**

Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan terjadi dengan sendirinya sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Minat timbul sesuai dengan dorongan dan kebutuhan manusiawi dan juga disebabkan oleh pengalaman-pengalaman yang

---

<sup>4</sup>Abdurrahman Shaleh, Abdul Muhib Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 265.

diperolehnya. Minat yang ada dalam diri siswa dapat ditandai dengan rasa ingin tahu yang kuat terhadap pelajaran tersebut.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Djali dalam bukunya:

“Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya”. Jadi minat adalah persoalan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu.<sup>12</sup>

Dengan demikian, minat belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa. Disamping itu minat belajar juga dapat mendukung dan mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah.

## **5. Pentingnya Minat Belajar**

Minat merupakan salah satu aspek penting dalam belajar. Dengan adanya minat seorang siswa, dengan demikian akan menimbulkan kecenderungan untuk memperhatikan pelajaran sesuai dengan apa yang diminati. Dalam hal ini sesuai dengan pendapat Abdul Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab bahwa:

“Didalam minat ada pemusatan perhatian subyek, ada usaha dan untuk menghendaki / mengetahui / memiliki / menguasai / berhubungan dengan subyek yang dilakukan dengan perasaan senang adanya daya tarik dari obyek”<sup>13</sup>.

Minat memegang peranan penting dalam kehidupan dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar, anak yang berminat terhadap sesuatu kegiatan baik itu bekerja maupun

---

<sup>5</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 101.

<sup>6</sup>Ibid., h. 263.

belajar, akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Peranan minat dalam proses belajar mengajar adalah untuk pemusatan pemikiran dan juga untuk menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar seperti adanya kegairahan hati dapat membuat rasa kepuasan dan kesenangan tersendiri.

## **6. Meningkatkan Minat Peserta Didik**

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu obyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Misalnya siswa menaruh minat pada olahraga balap mobil, sebelum mengajarkan percepatan gerak, pengajar dapat menarik perhatian siswa dengan menceritakan sedikit demi sedikit mengenai balap mobil yang baru saja berlangsung, kemudian sedikit demi sedikit diarahkan ke materi pelajaran yang sesungguhnya.<sup>14</sup>

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar. Siswa yang aktivitas belajarnya disertai dengan perhatian yang intensif akan lebih sukses, serta prestasinya akan lebih tinggi. Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas

---

<sup>7</sup><http://aniendriani.blogspot.co.id/2011/03/indikator-minat-belajar.html> diunduh pada 19 April 2015.

akan memberikan perhatian yang besar. Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu seorang siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar.

Dengan adanya minat, akan mampu memperkuat ingatan seseorang terhadap apa yang telah dipelajarinya, sehingga dapat dijadikan sebagai pondasi seseorang dalam proses pembelajaran di kemudian hari. Minat merupakan kecenderungan seseorang yang berasal dari luar maupun dalam sanubari dan menimbulkan perasaan senang.

## **B. Strategi *Multiple Intelligence***

### **1. Pengertian *Multiple Intelligence***

Masing-masing manusia memiliki berbagai kecerdasan yang berbeda. Tidak hanya memiliki satu kecerdasan saja, akan tetapi bias memiliki lebih dari satu kecerdasan. Keadaan yang demikian biasa disebut dengan *Multiple Intelligence* (kecerdasan ganda).

Intelegensi bukanlah suatu kesatuan tunggal yang bisa diukur secara sederhana dengan test IQ. Intelegensi dapat ditingkatkan dan berkembang sepanjang sejarah hidup seseorang. Intelegensi sebagai suatu kapasitas untuk

memecahkan permasalahan atau membentuk produk yang bernilai dalam satu lebih latar budaya<sup>15</sup>.

Jadi, menurut pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa *Multiple Intelligences* adalah sebuah strategi kecerdasan ganda yang dimiliki seseorang dalam memecahkan suatu persoalan, dan kecerdasan tersebut dimiliki oleh peserta didik yang berbeda-beda kecerdasan tersebut tidak dapat diukur dengan cara mengerjakan test-test saja, akan tetapi bisa dengan menggunakan berbagai jenis cara, karena setiap peserta didik mempunyai cara yang berbeda-beda dalam memecahkan masalahnya masing-masing ketika proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.

## 2. Macam-macam Kecerdasan (*Multiple Intelligence*)

Setiap orang memiliki bermacam-macam kecerdasan yang berbeda-beda. Menurut Gardner seorang ahli riset dari Amerika mengembangkan model kecerdasan "*Multiple Intelligence*". *Multiple Intelligence* artinya bermacam-macam kecerdasan.

Ia mengatakan bahwa setiap orang memiliki bermacam-macam kecerdasan, tetapi dengan pengembangan yang berbeda. Yang dimaksud kecerdasan menurut Gardner adalah kumpulan kemampuan atau keterampilan yang dapat ditumbuh kembangkan.

Ada 8 macam kecerdasan yang terdapat dalam setiap diri manusia, yaitu:

---

<sup>8</sup> Justinus Reza Prasetyo dan Yeny Andriani, *Multiple Intelligences*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2009), h.1

1. *Linguistic Intelligence* (Kecerdasan Linguistik) adalah kapasitas menggunakan bahasa untuk menyampaikan pikiran dan memahami perkataan orang lain, baik secara lisan maupun tertulis.

Kecerdasan linguistik yang disebut oleh sebagian pendidik sebagai kecerdasan verbal, berbeda dari kecerdasan-kecerdasan lainnya karena setiap orang yang mampu bertutur dan berkata-kata dapat dikatakan memiliki kecerdasan tersebut dalam beberapa level. Bagaimanapun juga, kriteria untuk tak sekadar kemampuan dasar ini haruslah dibuat, meskipun sudah barang tentu jelas bahwa sebagian orang lebih berbakat secara linguistik daripada sebagian lainnya. Kecerdasan linguistik mewujudkan dirinya dalam kata-kata, baik dalam lisan maupun tulisan. Orang yang memiliki kecerdasan ini juga memiliki keterampilan auditori (berkaitan dengan pendengaran) yang sangat tinggi, dan mereka belajar melalui mendengar. Mereka gemar membaca, menulis dan berbicara, dan suka bercengkerama dengan kata-kata. Mereka mengkhidmati kata-kata bukan hanya untuk makna tersurat dan tersiratnya semata namun juga bentuk dan bunyinya, serta untuk citra yang tercipta ketika kata-kata dirancang-reka dalam cara yang lain dan berbeda dari yang biasa. Gardner menyebut penyiar sebagai contoh pemilik jenis kecerdasan ini, walaupun juga hal ini bisa ditemukan pada diri penggemar teka-teki silang atau pecandu permainan **Scrabble**, dan juga pada orang yang berada dimasing-masing pihak dalam suatu perdebatan politik yang sengit dan pada orang yang gemar menciptakan permainan kata atau senang menceritakan lelucon yang lazimnya merupakan permainan kata.<sup>16</sup>

Orang dengan kecerdasan inguistik yang tinggi dapat tumbuh dan berkembang dalam atmosfer akademik stereotipikal yang lazimnya tergantung pada mendengarkan kuliah (verbal), mencatat, dan siuji dengan test-test tradisional. Mereka juga tampak mempunyai level kecerdasan lainnya yang tinggi karena perangkat penilaian kita biasanya mengandalkan respon-respon verbal, tak soal jenis kecerdasan yang akan dinilai.<sup>17</sup>

2. Kecerdasan Logika-Matematika, adalah kapasitas untuk menggunakan angka, berpikir logis untuk menganalisa kasus atau permasalahan, dan melakukan perhitungan matematis.<sup>18</sup>

---

<sup>9</sup> J.J Reza Prasetyo dan Yeny Andriani, *Melatih 8 Kecerdasan Majemuk pada Anak dan Dewasa*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2009), h. 2.

<sup>10</sup> Julia Jasmine, *Mengajar Dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk: Implementasi Multiple Intelligences*, (Bandung: Nuansa, 2001), h. 21.

<sup>11</sup> J.J Reza Prasetyo dan Yeny Andriani, *Melatih 8 Kecerdasan Majemuk pada Anak dan Dewasa*, h. 2.



Kecerdasan logis-matematis berhubungan dengan dan mencakup kemampuan ilmiah. Inilah jenis kecerdasan yang dikaji dan didokumentasikan oleh Piaget, yakni jenis kecerdasan yang sering dicirikan sebagai pemikiran kritis dan digunakan sebagai bagian dari metode ilmiah. Orang dengan kecerdasan ini gemar bekerja dengan data: mengumpulkan dan mengorganisasi, menganalisis serta menginterpretasikan, menyimpulkan kemudian meramalkan. Mereka melihat dan mencermati adanya pola serta keterkaitan antardata. Mereka suka memecahkan problem (soal) matematis dan memainkan permainan strategi seperti permainan catur. Mereka cenderung menggunakan berbagai grafik baik untuk menyenangkan diri (sebagai kegemaran) maupun untuk menyampaikan informasi kepada orang lain.

Kecerdasan logis-matematis sering dipandang dan dihargai lebih tinggi dari jenis-jenis kecerdasan lainnya, khususnya dalam masyarakat teknologi. Kecerdasan ini dicirikan sebagai kegiatan otak-kiri.<sup>19</sup>

3. *Visual-Spatial intelligence* (Kecerdasan Visual-Spasial) adalah kapasitas untuk mengenali dan melakukan penggambaran atas objek atau pola yang diterima otak.<sup>20</sup>

Kecerdasan spasial yang kadang-kadang disebut kecerdasan visual atau visual-spasial adalah kemampuan untuk membentuk dan menggunakan model mental. Orang yang memiliki kecerdasan jenis ini cenderung berfikir dalam atau dengan gambar dan cenderung mudah belajar melalui sajian-sajian visual seperti film, gambar, video, dan peragaan yang menggunakan model. Mereka gemar menggambar, melukis atau mengukir gagasan-gagasan yang ada dikepala dan sering menyajikan suasana serta perasaan hatinya melalui seni. Mereka sangat bagus dalam hal membaca peta dan diagram dan begitu menikmati upaya memecahkan jejaring yang ruwet serta menyusun atau memasang jigsaw puzzle.

Kecerdasan spasial sering dialami dan diungkapkan dengan berangan-angan, berimajinasi dan berperan. Kecerdasan ini dapat dilukiskan sebagai kegiatan otak-kanan dan mempunyai

---

<sup>12</sup>Julia Jasmine, *Mengajar Dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk: Implementasi Multiple Intelligences.*, h. 19.

<sup>13</sup>J.J Reza Prasetyo dan Yeny Andriani, *Melatih 8 Kecerdasan Majemuk pada Anak dan Dewas.*, h. 2.

beberapakarakteristik yang mirip dengan kecerdasan intrapersonal.<sup>21</sup>

4. *Musical Intelligence* (Kecerdasan Musikal) adalah kapasitas untuk mengenal suara dan menyusun komposisi irama dan nada.<sup>22</sup>

Sebagian orang menyebut kecerdasan musikal sebagai kecerdasan ritmik atau kecerdasan musikal/ritmik. Orang yang mempunyai kecerdasan jenis ini sangat peka terhadap suara dan bunyi, lingkungan dan juga musik. Mereka sering bernyanyi, bersiul atau bersenandung ketika melakukan aktifitas lain. Mereka gemar mendengarkan musik, mungkin mengoleksi kaset atau CD lagu, sertya bisa dan kerap memainkan satu instrumen musik. Mereka bernyanyi dengan memakai kunci nada yang tepat dan mampu mengingat serta, secara vocal, dapat memproduksi melodi. Mereka bisa bergerak secara ritmis ketika mengiringi suatu musik (atau mengiringi suatu aktifitas) atau membuat ritme-ritme serta lagu-lagu untuk membantunya mengingat fakta dan informasi lain.

Kecerdasan musikal mungkin yang paling sedikit dipahami dan setidaknya dalam lingkungan akademik yang paling sedikit didukung diantara jenis-jenis kecerdasan lainnya. Anak-anak yang bersenandung, bersiul dan bernyanyi disekolah acapkali dipandang sebagai bertindak tak patut atau dianggap mengganggu kelas. Siswa-siswa yang dicap sebagai pembawa masalah perilaku mungkin tengah memperlihatkan atau mempertontonkan kecerdasan musikalnya. Pertimbangan reaksi pendidik dengan menilai respons spontan pendidik terhadap siswa yang menggunakan earpon untuk mendengarkan musik ketika sedang membaca atau mengerjakan soal matematika ataupun mata pelajaran pendidikan agama islam.<sup>23</sup>

5. *Bodily-Kinesthetic Inteeligence* (Kecerdasan Kinestetik-Tubuh) adalah kapasitas untuk melakukan koordinasi pergerakan seluruh anggota tubuh.<sup>24</sup>

Orang yang memiliki kecerdasan jenis ini memproses informasi melalui sensasi yang dirasakan pada badan mereka.

---

<sup>14</sup>Julia Jasmine, *Mengajar Dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk: Implementasi Multiple Intelligence.*, h. 21.

<sup>15</sup>J.J Reza Prasetyo dan Yeny Andriani, *Melatih 8 Kecerdasan Majemuk pada Anak dan Dewasa.*, h. 2.

<sup>16</sup>Julia Jasmine, *Mengajar Dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk: Implementasi Multiple Intelligences.*, h. 22.

<sup>17</sup>J.J Reza Prasetyo dan Yeny Andriani, *Melatih 8 Kecerdasan Majemuk pada Anak dan Dewasa.*, h. 2.

Mereka tak suka diam dan ingin bergerak terus., mengerjakan sesuatu dengan tangan atau kakinya, dan berusaha menyentuh orang yang diajak bicara. Mereka sangat baik dalam keterampilan jasmaninya baik dengan menggunakan otot kecil maupun otot besar, dan menyukai aktifitas fisik dan berbagai jenis olahraga. Mereka lebih nyaman mengkomunikasikan informasi dengan peragaan (Demonstrasi) atau pemodelan. Mereka dapat mengungkapkan emosi dan suasana hatinya melalui tarian.

Kecerdasan Kinestetik lebih mudah dipahami daripada kecerdasan musikal karena kita semua umumnya berpengalaman dengan tubuh dan gerak setidaknya dalam beberapa hal dan tingkat. Itulah perasaan akrab dan nyaman yang dimiliki seseorang ketika ia bersepeda setelah beberapa tahun tidak melakukannya tubuh kita begitu saja “ingat” bagaimana mengendarai sepeda.<sup>25</sup>

6. *Interpersonal Intelligence* (Kecerdasan Interpersonal) adalah kapasitas untuk memahami maksud, motivasi, dan keinginan orang lain.<sup>26</sup>

Kecerdasan Interpersonal ditampakkan pada kegembiraan berteman dan keenangan dalam berbagai macam aktivitas sosial serta ketaknyamanan atau keengganan dalam kesendirian dan menyendirio. Orang yang memiliki kecerdasan ini menyukai dan menikmati bekerja secara kelompok (bekerja kelompok), belajar sambil berinteraksi dan bekerja sama, juga kerap merasa senang bertindak sebagai penengah atau mediator dalam perselisihan dan pertikaian baik disekolah maupun dirumah. Metode belajar bersama mungkin sangat baik dipersiapkan oleh mereka, dan boleh jadi para perancang aktivitas belajar bersama (pembelajaran kooperatif) sebagai metode pengajaran juga mempunyai jenis kecerdasan ini.

Sisi gelap kecerdasan interpersonal adalah tindak pencurangan atau penyelewengan; sedangkan sisi terangnya adalah empati. Inilah kecerdasan milik orang Introvert.<sup>27</sup>

---

<sup>18</sup>Julia Jasmine, *Mengajar Dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk: Implementasi Multiple Intelligences.*, h. 25.

<sup>19</sup>J.J Reza Prasetyo dan Yeny Andriani, *Melatih 8 Kecerdasan Majemuk pada Anak dan Dewasa.*, h. 2.

<sup>20</sup>Julia Jasmine, *Mengajar Dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk: Implementasi Multiple Intelligences.*, h. 26.

7. *Intrapersonal Intelligence* (Kecerdasan Intrapersonal) adalah kapasitas untuk memahami dan menilai motivasi dan perasaan diri sendiri.<sup>28</sup>

Kecerdasan Intrapersonal tercermin dalam kesadaran mendalam akan perasaan batin. Inilah kecerdasan yang memungkinkan seseorang memahami diri sendiri, kemampuan dan pilihannya sendiri. Orang dengan kecerdasan Intrapersonal tinggi pada umumnya mandiri, tak tergantung pada orang lain, dan yakin terhadap pendapat diri sendiri yang kuat tentang hal-hal yang kontroversial. Mereka memiliki rasa percaya diri yang besar serta senang sekali bekerja berdasarkan program sendiri dan hanya dilakukan sendirian.

Kecerdasan Intrapersonal acapkali dipertautkan dengan kemampuan intuitif. Kecerdasan ini milik orang Introvert.<sup>29</sup>

8. *Naturalist Intelligence* (Kecerdasan Naturalis) adalah kapasitas untuk mengenali dan mengelompokkan fitur tertentu dilingkungan fisik sekitarnya, seperti binatang, tumbuhan dan kondisi cuaca.<sup>30</sup>

Berdasarkan beberapa kecerdasan di atas, Howard Gardner dalam Chatib memaparkan bahwa ada tiga hal yang berkaitan dengan *Multiple Intelligences* seseorang yaitu komponen inti, kompetensi, dan kondisi akhir terbaik<sup>31</sup>.

Menurut macam-macam strategi dan pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwasanya macam-macam strategi *Multiple Intelligence* yang bisa diteliti dan yang akan diteliti adalah *Interpersonal Intelligence*, dan *Intrapersonal Intelligence*. Hal ini dikarenakan kedua jenis kecerdasan ini yang sesuai dengan

---

<sup>21</sup>J.J Reza Prasetyo dan Yeny Andriani, *Melatih 8 Kecerdasan Majemuk pada Anak dan Dewasa.*, h. 2.

<sup>22</sup>Julia Jasmine, *Mengajar Dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk: Implementasi Multiple Intelligences.*, h. 27.

<sup>23</sup>J.J Reza Prasetyo dan Yeny Andriani, *Melatih 8 Kecerdasan Majemuk pada Anak dan Dewasa.*, h. 3.

<sup>24</sup>*Ibid.*

kompetensi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Metro.

## C. Kerangka Berpikir dan Paradigma

### 1. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir “merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.<sup>32</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa kerangka berpikir adalah suatu yang menyatakan adanya konsep dasar yang mendukung adanya dua variabel atau lebih. Dalam kerangka berpikir ini ditegaskan adanya keterkaitan antara variabel yang satu dengan yang lainnya.

Di dalam penelitian ini membahas dua variabel yaitu membatasi faktor yang telah diuraikan dalam kerangka pikir kedua variabel tersebut ialah pelaksanaan strategi *Multiple Intelligence* sebagai variabel bebas (variabel X) sedangkan minat belajar sebagai variabel terikat (variabel Y).

Strategi *Multiple Intelligence* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah cara yang dimiliki peserta didik untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran dikelas yang dimana pendidik dan peserta didik sangat berperan dalam

---

<sup>25</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 60.

melakukan strategi ini. Sedangkan minat belajar yang dimaksud adalah rasa ketertarikan dan rasa suka pada suatu mata pelajaran dalam diri peserta didik.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka rumusan kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah “apabila strategi yang digunakan pendidik sangat menarik dan disukai peserta didik, maka peserta didik dalam suatu mata pelajaran akan menyukai dan mempunyai minat tinggi dalam suatu mata pelajaran tersebut. Sebaliknya apabila strategi pembelajaran yang digunakan pendidik sangat membosankan maka peserta didik akan kurang menyukai dan kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran tertentu”.

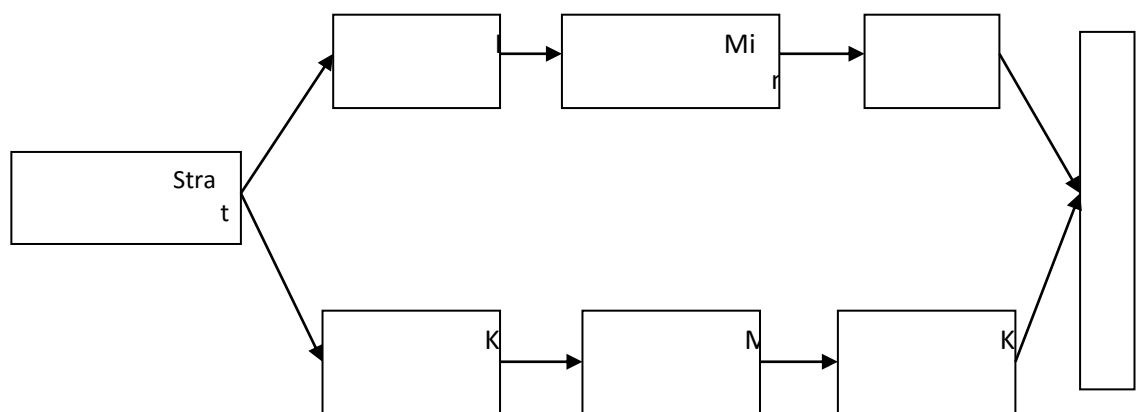
Strategi *Multiple Intelligence* (variable X) yang penulis maksud yaitu sebuah strategi dimana peserta didik menyelesaikan masalah belajar dengan gaya yang berbeda sesuai dengan kemampuan dan keinginan mereka. Sebab peserta didik mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda.

Kemudian minat belajar Pendidikan Agama Islam (variabel Y) yang penulis maksud yaitu peserta didik menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam karena dalam proses pembelajarannya menggunakan gaya belajar peserta didik. Sehingga ketika pendidik mengajar dengan strategi yang baik dan sesuai dengan gaya belajar peserta didik, maka minat akan timbul lebih tinggi dan peserta

didik akan menyukai pelajaran tersebut sehingga mempengaruhi hasil belajar.

## 2. Paradigma

Paradigma adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus juga mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab dalam penelitian<sup>33</sup>. Dengan demikian paradigma merupakan skema sederhana yang berisi uraian pokok unsur penelitian mengenai hubungan antara variabel satu dengan yang lain yang menunjukkan gejala penelitian sehingga akan didapatkan arah penelitian yang jelas. Adapun paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



## D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir.<sup>34</sup> Berdasarkan landasan teori diatas dan kerangka berpikir, maka hipotesis penelitian yang diajukan

<sup>26</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, h. 67.

<sup>27</sup> Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h. 151.

dalam penelitian ini ingin membuktikan Pengaruh Pelaksanaan Strategi *Multiple Intelligence* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 2 Metro. Maka hipotesis penelitian ini yaitu ada pengaruh pelaksanaan strategi *Multiple Intelligence* dapat meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Metro.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistic<sup>35</sup>. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian korelatif yang berfungsi untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungannya serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut<sup>36</sup>.

### **B. Variabel, Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variable akan menunjukkan alat pengumpulan data yang cocok digunakan. Definisi operasional variable adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati.<sup>37</sup> Di tinjau dari sifatnya penelitian ini korelasional karena ingin mengetahui hubungan antara dua variable apakah ada peningkatan ataukah tidak. Ada dua variable utama yang ditetapkan dalam penelitian yakni:

- a. Variabel bebas (x) yaitu suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

---

<sup>1</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, h. 214.

<sup>2</sup>Suharsimi, arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: RinekaCipta. 2006). h. 270.

<sup>3</sup>Sumardi, Suryabroto. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Raja GrafindoPersada. 2008). h. 29.

(terikat). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu implementasi strategi *Multiple Intelligence*, dengan indikatornya adalah kecerdasan linguistik, kecerdasan Interpersonal, dan kecerdasan intrapersonal.

- b. Variabel terikat (Y) yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dapat disebut juga variabel dependen.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik, dengan indikator: Perasaan senang yakni seorang peserta didik yang memiliki perasaan senang gairah maupun semangat terhadap suatu mata pelajaran, ketertarikan siswa yakni berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik kepada sesuatu yang dirangsang oleh kegiatan atau sesuatu itu sendiri, perhatian siswa yakni merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain daripada itu, keterlibatan siswa yakni ketertarikan seseorang akan sesuatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

## **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi yaitu semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 181.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa populasi merupakan sekelompok individu yang akan dijadikan objek penelitian. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 5 kelas yaitu XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, dan XI IPA 5. Dari 5 kelas tersebut keseluruhannya berjumlah 150 siswa.

## **2. Sampel**

Sampel yaitu sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.<sup>39</sup>

Untuk mewakili populasi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini maka diperlukan sampel sebagai cerminan guna menggambarkan keadaan populasi dan mudah dalam melaksanakan penelitian. Adapun dasar pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah “untuk sekedar ancer-ancer, apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka diambil semua, sehingga penelitiannya berupa penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau lebih”.<sup>40</sup>

Dengan demikian, dapat penulis pahami bahwa proses pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *Random Sampling*, maka penulis menggunakan sampel yang berjumlah 30 siswa (satu kelas).

## **3. Teknik Pengambilan Sampel**

“Teknik Pengambilan Sampel merupakan cara pengambilan sampel dari suatu populasi yang dijadikan objek penelitian. Teknik

---

<sup>39</sup>Ibid.

<sup>40</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2005), h. 130.

sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *Sample Bertujuan*”.<sup>41</sup>

Proses pengambilan sampel dengan teknik sampling ini dimulai dengan membuat kertas undian yang berisi seluruh kelas XI IPA yang berjumlah 5 kelas. Masing-masing kertas undian diisi dengan nama kelas masing-masing, kemudian diundi secara acak untuk memilih dua kelas. Kelas yang terpilih secara acak yaitu kelas XI IPA 1 yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu unsur terpenting dalam penelitian karena dengan cara inilah peneliti dapat memperoleh data yang valid dan objektif.

Data dapat dikumpulkan langsung oleh penulis melalui pihak yang disebut sumber primer, dan data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak kedua atau tangan kedua disebut sumber sekunder.<sup>42</sup> Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

##### **1. Angket**

Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>43</sup>

Angket penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang pertanyaan-pertanyaannya dan

---

<sup>7</sup>Ibid., h. 183

<sup>8</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar statistika.*, h. 20.

<sup>9</sup>Ibid., h. 123.

jawabannya sudah dsusun oleh peneliti. Peneliti menyediakan beberapa alternatif jawaban pada kolom yang disediakan, sementara responden tinggal memilih dari jawaban yang ada yang paling mendekati pilihan responden.<sup>44</sup>

Peneliti menggunakan angket tertutup untuk mendapatkan data tentang penggunaan strategi *Multiple Inteliugence*. Penggunaan angket tertutup dimaksudkan agar proses pengumpulan data bisa lebih cepat dan akurat, karena alternatif jawaban sudah ditemukan / disediakan oleh peneliti. Angket diberikan kepada siswa kelas XI IPA 2 untuk memperoleh data penggunaan strategi *Multiple Intelligence*.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian dan sebagainya.<sup>45</sup>

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengetahui data-data tentang sekolah, seperti data kesiswaan, data statistik sekolah, profil dan sejarah sekolah serta data kepegawaian. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mengeahui nilai siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Metro. Keseluruhan data ini dilampirkan dalam penelitian agar dapat memberikan penjelasan perihal sekolah yang akan diteliti.

---

<sup>10</sup>Sukardi, *metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 77.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, h.102.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.”<sup>46</sup> Berdasarkan pengertian instrumen penelitian yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang sedang diteliti dengan menggunakan berbagai metode penelitian.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah instrumen non test. Instrumen non test yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket).

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Pengertian dari kedua kisi-kisi instrumen tersebut adalah:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.<sup>47</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 102.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), 2010. H. 206.

Dari pengertian tersebut maka kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Variabel Bebas</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode</b>	<b>Instrumen</b>
1.	Variabel bebas: Strategi <i>Multiple Intelligence</i>	Peserta Didik	Angket	Angket
2.	Variabel Terikat: Minat Belajar	Pendidik	Dokumentasi	Dokumentasi

**Tabel 2**

**Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Tentang Pengaruh Strategi  
Multiple Intelligence Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama  
Islam Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 2 Metro**

No	Variabel	Indikator Variabel	No. Item
1	Variabel Bebas (x) Strategi <i>Multiple Intelligence</i>	<p>a) Kecerdasan linguistic</p> <p>1) Bertutur kata yang baik</p> <p>2) Mampu menjelaskan materi</p> <p>3) Mendengar penjelasan secara seksama</p> <p>4) Mengungkapkan pendapat dan memberikan solusi</p> <p>5) Menjadi pembicara utama dalam presentasi tugas kelompok</p> <p>b) Kecerdasan Interpersonal</p> <p>1) Gembira dalam pembelajaran</p> <p>2) Fokus dalam</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p>



No	Variabel	Indikator Variabel	No. Item
		<p>kerja kelompok</p> <p>3) Merasa senang sebagai penengah dan mediator dalam kerja kelompok</p> <p>4) Menyukai kerja kelompok</p> <p>5) Memiliki motivasi yang tinggi</p> <p>c) Kecerdasan Intrapersonal</p> <p>1) Mandiri dalam mengerjakan tes</p> <p>2) Yakin terhadap usaha yang dilakukan</p> <p>3) Tidak mengandalkan orang lain</p> <p>4) Memiliki sikap percaya diri</p> <p>5) Tekun dalam kerja kelompok</p>	<p>9</p> <p>10</p> <p>11</p> <p>12</p> <p>13</p> <p>14</p> <p>15</p>
2	Variabel Terikat (y) Minat Belajar	a) Perasaan senang yakni seorang peserta didik yang	1-4

No	Variabel	Indikator Variabel	No. Item
		<p>memiliki perasaan senang gairah maupun semangat terhadap suatu mata pelajaran.</p> <p>b) Ketertarikan siswa yakni berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik kepada sesuatu yang dirangsang oleh kegiatan atau sesuatu itu sendiri.</p> <p>c) Perhatian siswa yakni merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain daripada itu.</p> <p>d) Keterlibatan siswa yakni ketertarikan seseorang akan sesuatu objek yang mengakibatkan orang tersebut</p>	<p>5-7</p> <p>8-12</p> <p>13-15</p>

No	Variabel	Indikator Variabel	No. Item
		senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut	

## 2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen merupakan penyaringan dan pengujian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui Validitas (kehandalan) dan reliabilitas (ketetapan/kemantapan).

### a. Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.”<sup>48</sup> Berdasarkan teori yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa agar penelitian dikatakan valid, maka alat ukur yang digunakan harus dapat mengukur yang hendak diukur secara tepat.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Product Moment sebagai uji validitas instrumen, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \quad 49$$

Keterangan:

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 211.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, h. 211

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

X = Variabel X

Y = Variabel Y

$X^2$  = kuadrat dari X

$Y^2$  = kuadrat dari Y

$\sum X^2$  = Jumlah seluruh skor  $X^2$

$\sum Y^2$  = Jumlah seluruh skor  $Y^2$

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara Skor X dan Y

Kemudian setelah nilai validitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan r tabel dan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang terdapat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3**

**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi <sup>50</sup>

**b. Reliabilitas**

<sup>16</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 231

“Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>51</sup> “Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen yang valid pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.<sup>52</sup>

Berdasarkan pada konsep tersebut maka dapat diambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud reliabilitas adalah suatu alat ukur dimana alat ukur tersebut dapat menghasilkan skor yang sama dan pengukuran yang dilakukan oleh orang lain yang berbeda dan waktu yang berbeda.

Kemudian untuk mengetahui lebih lanjut reliabilitas angket maka akan dianalisis dengan menggunakan rumus *spearman brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:  $r_i$  = Reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.<sup>53</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan “Proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, dalam hal ini seringkali

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 221

<sup>18</sup> Sugiyono, *Mertodologi Penelitian*, h. 122

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 131

digunakan statistik".<sup>54</sup> Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas; yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.<sup>55</sup>

Menganalisa data hasil penelitian merupakan langkah akhir yang digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan dalam obyek penelitian terhadap gejala-gejala yang timbul, agar dapat dinyatakan dengan baik dan benar.

Dalam penelitian ini akan menggunakan perhitungan statistik Chi Kuadrat dengan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_o}$$

Keterangan:

$X^2$  : Chi Kuadrat

$f_o$  : frekuensi yang diperoleh dari observasi dalam sampel

$f_h$  : frekuensi yang diharapkan<sup>56</sup>

Kemudian setelah menghitung data menggunakan rumus Chi Kuadrat, maka untuk menguji hipotesis dari penelitian ini menggunakan Koefisien Kontingensi dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

---

<sup>20</sup>Edi Kusnadi, *Metode Penelitian.*, h. 125.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, h. 243.

<sup>22</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), h. 202.

$x^2$  = Harga Chi Kuadrat hitung

N = Jumlah Sampel.<sup>57</sup>

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 208

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Setelah kegiatan penelitian dilaksanakan maka untuk mengensecara garis besar tentang keadaan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kota Metro, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

##### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 2 Metro**

Latar belakang berdirinya SMA Negeru 2 Kota Metro karena terdapat banyak lulusan SMP di wilayah Kota Metro yang ingin melanjutkan pendidikan di SMA. Sebab, saat itu di wilayah Kota Metro hanya mempunyai satu sekolah SMA Negeri, selebihnya sekolah swasta. Dengan asumsi tersebut, maka pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun pelajaran 1990/1991 disertai keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 0363/0/1991 tanggal 29 juni 1991 diadakanlah pembukaan dan penerimaan peserta didik baru SMA Negeri 2 Metro yang berlokasi di 16 polos Kecamatan Bantul Kabupaten Lampung-Tengah.

Berdasarkan musyawarah Kepala Desa Mulyosari 16a dengan warga setempat mengajukan permohonan ke Kanwil Dikbud Provinsi Lampung no:8744/12.CL/C.7/1990 tanggal 14 agustus 1990, terpilihlah Drs. H. B. Harahap menjadi Kepala Sekolah periode pertama.

SMA Negeri 2 Metro resmi dibuka berdasarkan surat keputusan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 0363/0/1991 tanggal 20 juni 1991 dengan



nama SMA Negeri Bantul, sesuai dengan namanya sebab pada waktu itu sebelum otonomi daerah Kecamatan Metro Barat mempunyai nama Kecamatan Bantul dan akhirnya sesuai dengan Surat Keputusan Mendiknas RI no 02/1993 tanggal 20 juni 1993 berubah namanya menjadi SMA Negeri 2 Metro hingga saat ini.

Personalia yang pernah menjabat sebagai Kepala SMA Negeri 2 Metro dari periode 1991 sampai 2018 diantaranya sebagai berikut:

- 1) Drs. H. Baharudin Harahap dari periode 1991 sampai 1996.
- 2) R. Eko Haryono dari periode 1997 sampai 2000.
- 3) Drs. Kamiluddin dari periode 2000 sampai oktober 2004.
- 4) Drs. Murni Siregar dari periode Oktober 2004 sampai 2006.
- 5) Hartanto, S.Pd dari periode 2006 sampai 2014.
- 6) Drs. A. Indrianto S dari periode 2014 sampai sekarang.

Pada dekade pertama tahun 1991 sampai 2000 SMA Negeri 2 Metro di konsentrasikan kepada kuantitas dan kualitas yang berusaha mengejar ketinggalan dan bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan lain di Provinsi Lampung khususnya diluar Lampung pada umumnya.

Ketahanan sekolah, pemberdayaan dan peningkatan Sumberdaya manusia pendidik dan karyawan yang diiringi dengan peningkatan kesejahteraan menjadi landasan utama dalam melangkah kedepan sesuai dengan Visi Misi Sekolah:

*“Terwujudnya Sekolah Mandiri Berprestasi Berpegang Teguh Budi Pekerti, Berwawasan Informasi Teknologi dan Religius”*

Pada dekade kedua tahun 2000 sampai 2010 SMA Negeri 2 Metro dengan modal dasar pencapaian pada dekade pertama selanjutnya mengkonsentrasikan diri kepada penguasaan teknologi informasi dalam menunjang peningkatan mutu pendidikan, dan peningkatan mutu pelayanan sekolah dan menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam era global.

#### **b. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Metro**

- **Visi Sekolah**

Terwujudnya Sekolah Mandiri Berprestasi, Berpegang Teguh Budi Pekerti, Berwawasan Informasi Teknologi.

- **Misi Sekolah**

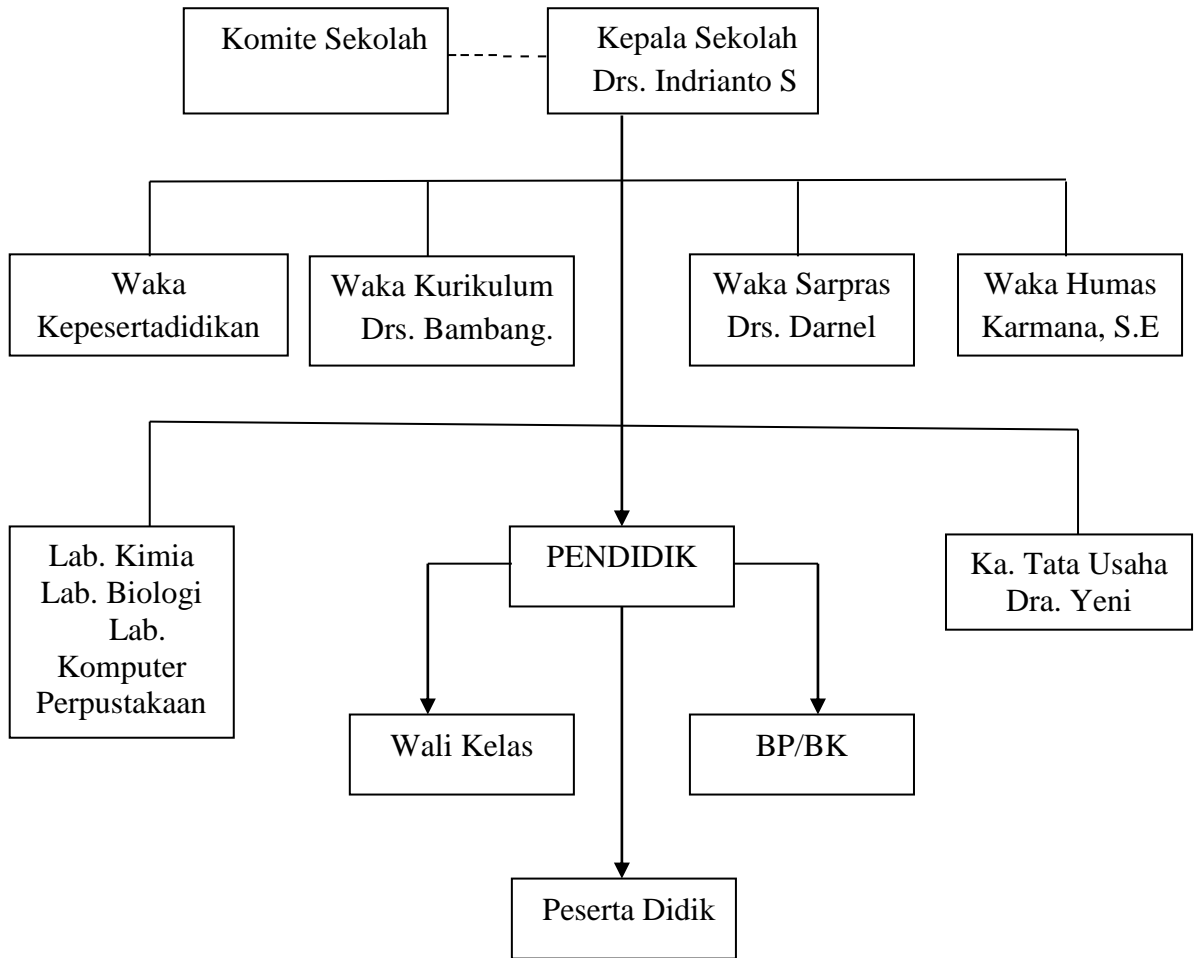
- 1) Menumbuh kembangkan semangat budaya mutu yang beriman dan bertaqwa , disiplin, jujur, sopan dan rapi.
- 2) Melengkapi Standart sarana prasarana sekolah yang belum memadai.
- 3) Mewujudkan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan yang handal dan berkepribadian.
- 4) Meningkatkan efektifitas Pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

- 5) Menerapkan Informasi teknologi sebagai salah satu sarana meningkatkan mutu pendidikan dengan berpegang teguh pada keluhuran budi pekerti.
- 6) Meningkatkan Bimbingan dan Konseling sehingga dapat mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi diri agar dapat dikembangkan secara optimal.
- 7) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut.
- 8) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

c. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Metro

Gambar 4

Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Metro



#### d. Data Nama-nama Guru dan Staf SMA Negeri 2

##### Metro

SMA Negeri 2 Metro saat ini memiliki sejumlah pendidik dan staf pegawai. Para pendidik tersebut sebagian besar berasal dari Pendidikam Tinggi Negeri, Agama, dan Swasta, diantaranya sebagai berikut:

**Gambar 5**

**Data Nama-nama Guru dan Staf SMA Negeri 2 Metro**

No	Nama	Mata Pelajaran	Keterangan
1	Drs. A. Indrianto. S	Biologi	Kepala Sekolah
2	Drs. Maksum	PAI	Pendidik
3	Dra. Hj. Sriwati	Bhs. Indonesia	Pendidik
4	Djumali, S.Pd	PPKN	Pendidik
5	Dra. Bernas Wahyu	Seni rupa	Pendidik
6	Dra. Sumina	Matematika	Pendidik
7	Dra. Kemala dewi	Seni	Pendidik
8	Dra. Yeni	Sosiologi	Pendidik
9	Drs. Arsyad	Ekonomi	Pendidik
10	Drs. Mariman	Biologi, Mulok, Pertanian	Pendidik
11	Drs. Aris Purwadi	Matematika	Pendidik
12	Drs. Sugiyanto	Biologi, Mulok, Pertanian	Pendidik
13	Drs. Suprpto	Bhs. Inggris	Pendidik
14	Dra. Wiwik Nurhayati	Sejarah	Pendidik
15	Drs. Bambang Srihusodo	Kimia	Waka Kurikulum
16	Drs. Setioarto	Bhs. Indonesia	Pendidik
17	Dra. Mekaryanti	Bhs. Inggris	Pendidik
18	Dra. Rumani	Geografi	Pendidik
19	Dra. Suharmi	Sejarah	Pendidik
20	Dra. Rudi Haratati	Bhs. Indonesia	Pendidik
21	Priyantoro, S.Pd	Bhs. Sastra	Pendidik
22	Dra. Puspita Anggraini	Sosiologi/antropologi	Pendidik
23	Tuasgih saragih, S.Pd	PPKN	Pendidik
24	Sugiono, S.Pd	Penjaskes	Pendidik

25	Dra. Lina Basiana	Penjaskes	Pendidik
26	Drs. Triwoko Heri S	Ekonomi	Pendidik
27	Susanti Prihatini, S.Pd	Matematika	Pendidik
28	Drs. Apredi	Penjaskes	Pendidik
29	Dra. Akonita Wiratnatiningsih	BK	Pendidik
30	Triyatno, S.Pd	Kimia	Pendidik
31	Yamir Sugiono, S.Pd	Matematika	Pendidik
32	Nuraisyah, S.Pd.I	PAI	Pendidik
33	Drs. Kuspriyanto	Fisika	Pendidik
34	Drs. Darnel	Bhs. Inggris	Pendidik
35	Surati, S.Pd	Matematika	Pendidik
36	Sugeng Siswoyo, S.Pd	Fisika	Pendidik
37	Dra. Ratna Multiwinarsih	Biologi	Pendidik
38	Drs. Ponco Heru Sutanto	Matematika	Pendidik
39	Iik antikhah, M.Pd	Ekonomi	Pendidik
40	Sri Hartati, S.Pd	Fisika	Pendidik
41	Sri Mulyani, S.Pd	BK	Pendidik
42	Rosdiana, S.Pd	BK	Pendidik
43	Karmana, S.E	Ekonomi	Waka Humas
44	Karminah, S.Sn	Seni	Pendidik
45	Faisol Ardi, S.Pd	Matematika	Pendidik
46	Aulia Vitari, S.Pd	TIK	Pendidik
47	Endah Wahyuningsih, S.Pd.Si	Kimia	Pendidik
48	Anissa Septya Ningrum, S.Si	Fisika	Pendidik
49	W.F Novitasari, S.Si	Biologi, Mulok Pertanian	Pendidik
50	Alfisah Anggraini, S.Ag	PAI	Pendidik
51	Lovia Nirmala, S.Pd	Bhs. Inggris	Pendidik
52	Amar Fatkhallah, S.Pd.I	Bhs. Arab	Pendidik
53	Vitantina Lumbanraja, S.kom	TIK	Pendidik
54	Putri Puepitasari, S.Pd	Bhs. Inggris	Pendidik

55	Mayang Sari SN, S.Pd	Sosiologi	Pendidik
56	Dicky Firmansyah	Penjaskes	Pendidik
57	Aida Fetra, S.Si	Kimia	Pendidik
58	Luckti Giyan Sukarno, S.Sos	Perpus	Pustakawati
59	Septi Pujianti, S.Pd	Fisika	Pendidik
60	Siti Munawaroh, S.Pd	Kimi	Pendidik
61	SITI Wulandari	Biologi	Pendidik

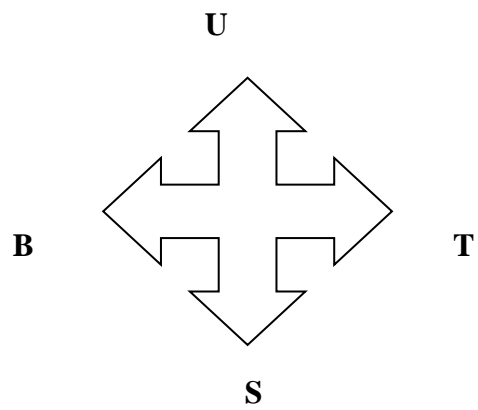
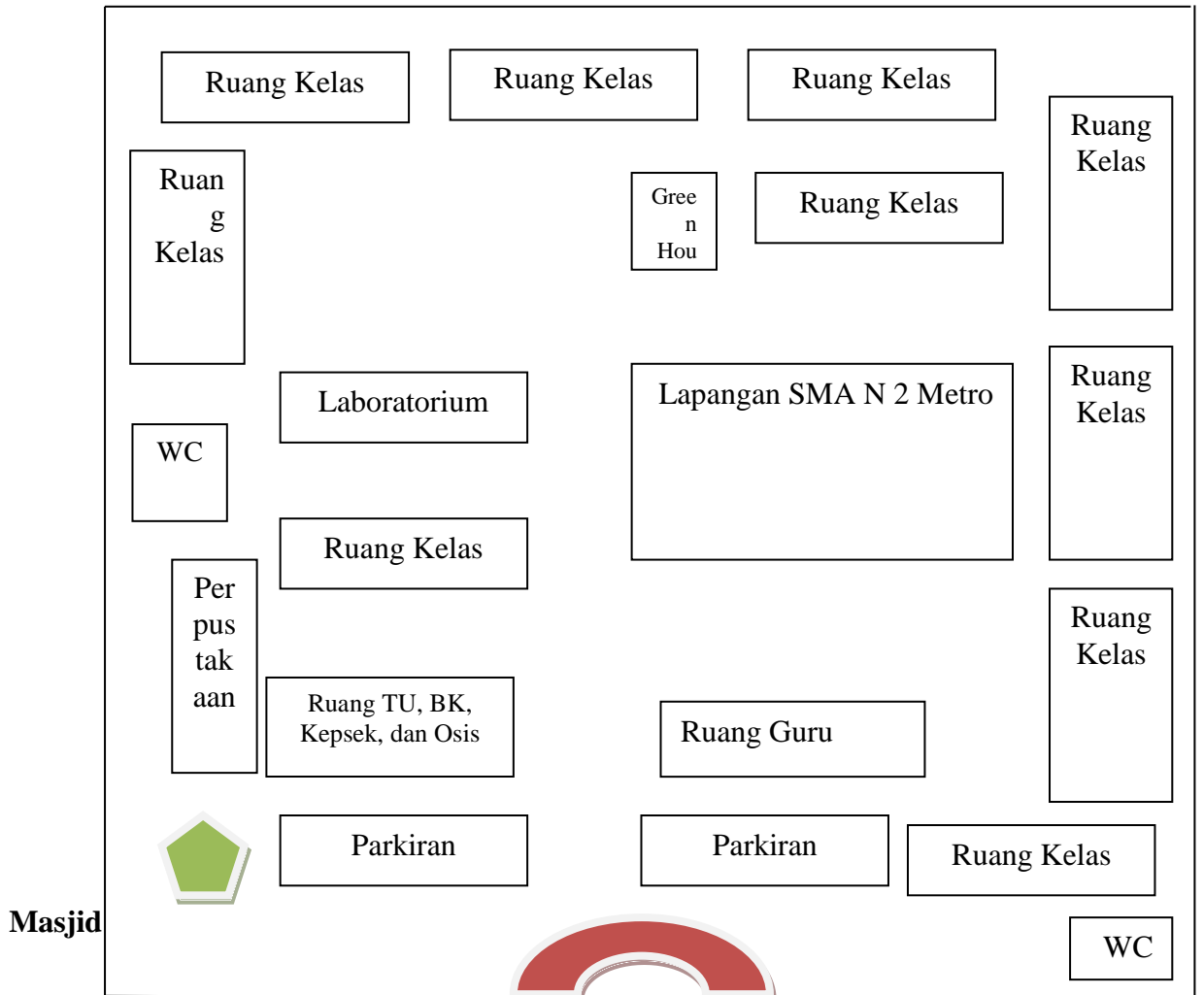
*Sumber.: Dokumentasi SMA Negeri 2 Metro*

#### **e. Letak Geografis SMA Negeri 2 Metro**

SMA Negeri 2 Metro sudah memiliki gedung sendiri dan permanen yang terletak di jln. Sriwijaya Mulyosari 16a Metro Barat, Kota Metro dan dibangun diatas tanah yang memiliki batas-batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan area pesawahan.
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya dan area pesawahan.
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman penduduk.
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman warga.

**f. Denah Bangunan SMA Negeri 2 Metro**





## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

**Data Pengaruh Pelaksanaan Strategi *Multiple Intelligence* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 2 Metro.**

## 3. Data Hasil Angket tentang Pelaksanaan Strategi *Multiple Intelligence*

Adapun data tentang pelaksanaan Strategi *Multiple Intelligence* penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 6**

**Data Hasil Angket Strategi *Multiple Intelligence***

Sampel	No Item Soal															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
AN	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	1	4	1	4	37
NAB	3	3	1	4	2	1	1	1	4	4	2	3	4	1	1	35
JK	3	3	2	4	2	3	3	4	3	1	4	2	1	1	4	40
FAI	3	3	1	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	48
DAV	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
PUT	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	46
ALP	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	2	47
RIS	4	4	1	2	1	3	4	2	2	4	1	1	2	2	2	35
RAM	3	3	2	4	2	1	4	2	2	2	1	1	1	2	1	31
ULV	2	2	1	2	2	1	2	1	1	4	2	4	2	2	2	34
DES	4	4	2	2	1	2	1	1	4	2	4	2	2	2	2	38
RIF	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	3	2	3	1	29

PIN	4	3	2	1	3	4	2	1	4	2	4	4	2	4	2	42
RAY	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	28
FAR	3	3	1	2	1	2	1	4	4	4	4	4	2	2	2	39
ANS	2	1	4	4	1	2	2	2	2	4	4	4	2	2	1	37
SYI	4	2	4	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	1	2	36
ADE	2	4	1	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	1	36
BER	4	4	2	1	2	4	4	1	2	4	2	2	2	2	1	41
MAU	4	4	1	1	2	4	4	2	1	4	4	4	2	4	4	46
AHM	2	1	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	40
FER	4	4	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	42
ELS	4	3	1	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	46
WAF	4	4	2	2	2	2	4	3	4	3	4	2	3	2	2	43
ZAS	4	2	2	2	4	2	4	4	3	4	2	3	3	4	2	45
ALI	4	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	45
BIM	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	48
CIN	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	45
DEN	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	46
ERN	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	47

*Sumber dari data angket yang telah dilakukan pada tanggal 04 februari 2019*

Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan nilai tertinggi 51, nilai terendah 28.

Untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Jumlah kategori}}$$

Jumlah kategori

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan Strategi *Multiple Intelligence* dengan 3 kategori yaitu: baik, cukup, kurang. Dengan rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelas yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{51 - 28 + 1}{3} = 8$$

Jumlah interval untuk variabel bebas penelitian ini (Strategi *Multiple Intelligence*) adalah data dari interval diatas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 7**

**Distribusi Frekuensi Hasil Angket Strategi *Multiple Intelligence***

No	Interval kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	44-51	11	Baik	36,67%
2	36-43	13	Cukup	43,33%
3	28-35	6	Kurang	20%
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	-	<b>100%</b>

Sumber dari data angket yang telah dilakukan pada tanggal 04 februari 2019

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Strategi *Multiple Intelligence* untuk 30 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 11 peserta didik menjawab baik (36,67%) dan 13 peserta didik menjawab cukup (43,33%) serta 6 peserta didik menjawab kurang (20%). Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Strategi *Multiple Intelligence* pada peserta didik kelas XI Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Metro adalah baik.

#### **4. Data Hasil Angket Minat Belajar**

Adapun data tentang Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas

XI IPA SMA Negeri 2 Metro sebagai berikut:

**Tabel 8**

**Data Hasil Angket Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik**

**Kelas XI SMA Negeri 2 Metro**

Sampel	No Item Soal															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
AN	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	48
NAB	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	43
JK	3	3	2	4	3	4	4	1	2	2	2	2	4	2	4	42
FAI	4	3	2	1	1	2	3	4	4	3	2	4	4	2	4	49
DAV	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	4	2	2	2	42
PUT	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	3	3	3	4	40
ALP	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	57
RIS	4	4	2	4	2	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	51
RAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	56
ULV	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	53
DES	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	51
RIF	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	3	4	40
PIN	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	2	4	50
RAY	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41
FAR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	53
ANS	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	45

SYI	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	52
ADE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	52
BER	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	1	3	4	4	4	49
MAU	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	56
AHM	4	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	34
FER	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	53
ELS	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
WAF	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	54
ZAS	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	55
ALI	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
BIM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
CIN	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	55
DEN	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	42
ERN	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	58

Sumber dari data angket yang telah dilakukan pada tanggal 04 februari 2019

Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan nilai tertinggi 60, nilai terendah 34.

Untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Jumlah kategori}}$$

Jumlah kategori

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan Minat Belajar dengan 3 kategori yaitu:

baik, cukup, kurang. Dari rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelas yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{60 - 34 + 1}{3} = 9$$

Jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini (Minat belajar) adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 9**

**Distribusi Frekuensi Hasil Angket Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 2 Metro**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	52-60	15	Baik	50%
2.	43-51	7	Cukup	23,33%
3.	34-42	6	Kurang	20%
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	-	<b>93,33%</b>

*Sumber dari data angket yang telah dilakukan pada tanggal 04 februari 2019*

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa Minat Belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI untuk 30 peserta didik yang menjadi anggota sampel penelitian sebanyak 15 peserta didik menjawab baik (50%) dan 7 peserta didik menjawab cukup (23,33%) serta 6 peserta didik yang menjawab kurang (20%). Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa Minat Belajar pada peserta didik kelas XI pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Metro adalah baik.

**B. Temuan Khusus**

Setelah data-data Strategi *Multiple Intelligence* dan Minat Belajar diperoleh, selanjutnya penulis membuat kategori tentang data-data tersebut, kemudian membuat tabel dan menyusun data tentang pelaksanaan strategi *Multiple*

*Intelligence* terhadap minat belajar peserta didik, yang nantinya akan digunakan dalam pengujian hipotesis.

Langkah pertama untuk melakukan uji hipotesis dengan menggunakan Chi Kuadrat ialah dengan mencari  $f_0$  antara pengaruh penerapan strategi *Multiple Intelligence* terhadap minat belajar peserta didik. Untuk memudahkan dalam menentukan jumlah  $f_0$  penulis menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 10**

**Tabel Kerja Untuk Mencari  $F_0$  Antara Pengaruh Penerapan Strategi *Multiple Intelligence* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 2 Metro**

No	Nama	<i>Multiple Intelligence</i>	Kategori	Minat Belajar	Kategori
1	AN	37	Cukup	48	Cukup
2	NAB	35	Cukup	43	Cukup
3	JK	40	Cukup	42	Baik
4	FAI	48	Baik	49	Cukup
5	DAV	51	Baik	42	Kurang
6	PUT	46	Baik	40	Cukup
7	ALP	47	Baik	57	Baik
8	RIS	35	Cukup	51	Baik
9	RAM	31	Kurang	56	Cukup
10	ULV	34	Kurang	53	Cukup
11	DES	38	Cukup	51	Kurang
12	RIF	29	Kurang	40	Cukup

13	PIN	42	Baik	50	Kurang
14	RAY	28	Kurang	41	Cukup
15	FAR	39	Cukup	53	Cukup
16	ANS	37	Cukup	45	Cukup
17	SYI	36	Cukup	52	Cukup
18	ADE	36	Cukup	52	Cukup
19	BER	41	Baik	49	Baik
20	MAU	46	Baik	56	Kurang
21	AHM	40	Cukup	34	Kurang
22	FER	42	Baik	53	Baik
23	ELS	46	Baik	57	Baik
24	WAH	43	Baik	54	Baik
25	ZAS	45	Baik	54	Baik
26	ALI	45	Baik	54	Baik
27	BIM	48	Baik	60	Baik
28	CIN	45	Baik	55	Baik
29	DEN	46	Baik	42	Kurang
30	ERN	47	Baik	58	Baik

*Sumber dari data angket yang telah dilakukan pada tanggal 04 februari 2019*

**Tabel 11**

**Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Pelaksanaan Strategi *Multiple Intelligence* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Negeri 2 Metro**



<b>Minat</b> <b>MI</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Kurang</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Baik</b>	10	2	4	<b>16</b>
<b>Cukup</b>	2	6	2	<b>10</b>
<b>Kurang</b>	0	4	0	<b>4</b>
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>30</b>

Sumber dari data angket yang telah dilakukan pada tanggal 04 februari 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui frekuensi yang diperoleh yaitu: 10, 2, 4, 2, 6, 2, 0, 4, dan 0. Kemudian untuk mencari nilai frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{\text{jumlah semua}}$$

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga chi kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h}$$

**Tabel 12**

**Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) Tentang Pengaruh Pelaksanaan Strategi *Multiple Intelligence* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas Xi Di SMA Negeri 2 Metro**

No	F <sub>0</sub>	F <sub>h</sub>	(F <sub>0</sub> -F <sub>h</sub> )	(F <sub>0</sub> -F <sub>h</sub> ) <sup>2</sup>	$\frac{(F_0-F_h)^2}{F_h}$
1	10	6,4	3,6	12,96	2,025
2	2	6,4	-4,4	19,36	3,025

3	4	3,2	0,8	0,64	0,2
4	2	4	-2	4	1
5	6	4	2	4	1
6	2	2	0	0	0
7	0	1,6	-1,6	2,56	1,6
8	4	1,6	2,4	5,76	3,6
9	0	0,8	-0,8	0,64	0,8
Jumlah	30	30	0	49,86	$X^2 = 18,275$

*Sumber dari data angket yang telah dilakukan pada tanggal 04 februari 2019*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui harga chi kuadrat hitung ( $x^2_{hitung}$ ) adalah sebesar 18,275 selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Pelaksanaan Strategi *Multiple Intelligence* Terhadap Minat Belajar pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 2 Metro setelah dilakukan uji chi kuadrat ( $x^2_{hitung}$ ) maka dibandingkan dengan chinkuadrat pada kriteria tabel pengujian ( $x^2_{tabel}$ ). Sebelum itu, terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (db) dengan rumus sebagai berikut:

$$Db = (c-1)(r-1)$$

Keterangan:

C = Jumlah kolom

r = Jumlah Baris

$$db = (c-1)(r-1)$$

$$= (3-1)(3-1)$$

$$= (2)(2)$$

$$= 4$$

Langkah selanjutnya membandingkan chi kuadrat hitung ( $x^2_{hitung}$ ) dengan chi kuadrat tabel ( $x^2_{tabel}$ ). Dimana harga chi kuadrat tabel pada  $df = 4$ , untuk taraf signifikansi 1% = 9,488 dengan demikian chi kuadrat hitung ( $x^2_{hitung}$ ) pada taraf signifikansi 1%  $9,488 < 14,476$ . Hal ini berarti menunjukkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di terima, dengan demikian terdapat Pengaruh Pelaksanaan Strategi *Multiple Intelligence* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 2 Metro.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel bebas (Pelaksanaan Strategi *Multiple Intelligence*) dengan variabel terikat (Minat Belajar) dihitung dengan menggunakan koefisien kontingensi (KK) yang dilambangkan dengan C dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

$$C = \sqrt{\frac{18,275}{30 + 18,275}}$$

$$C = \sqrt{0,37856033}$$

$$C = 0,57$$

Harga C yang diperoleh untuk menilai derajat asosiasi antar variabel, untuk itu harga C perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum, yang mungkin terjadi. Harga  $C_{maksimum}$  dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan=

$m$  = harga minimum antara banyak baris dan kolom

berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom sehingga diperoleh:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{0,666}$$

$$C_{\text{maks}} = 0,816$$

Semakin dekat harga  $C$  kepada  $C_{\text{maks}}$  semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain variabel yang satu semakin berkaitan erat dengan variabel lain. Dari perhitungan perbandingan di atas diperoleh harga  $C = 0,61$  dengan  $C_{\text{maks}} = 0,816$ . Kemudian dilihat pada tabel koefisien kontingensi pada  $C_{\text{maks}} = 0,816$  dengan harga  $C = 0,61$  berada diantara 0,545-0,816 pada kriteria klasifikasi sangat erat dengan persentase sebagai berikut:

$$\frac{\text{Chitung}}{C_{\text{maks}}} \times 100\%$$

$$\frac{0,61}{0,81} \times 100\%$$

$$=75,30\%$$

Dari perhitungan di atas perbandingan  $C = 0,61$  dengan  $C_{\text{maks}} = 0,81$  yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh

hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria sangat erat dengan persentase sebesar 75,30%.

### C. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan hasil angket tentang Penerapan Strategi *Multiple Intelligence* diketahui bahwa dari 30 peserta didik yang menjadi sampel sekaligus menjawab pertanyaan sebanyak 11 peserta didik menjawab tentang Pelaksanaan Strategi *Multiple Intelligence* baik (36,67%) dan 13 peserta didik menjawab Penerapan Strategi *Multiple Intelligence* cukup (43,33%) serta 6 peserta didik menjawab Penerapan Strategi *Multiple Intelligence* kurang (20%). Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa Pelaksanaan strategi *Multiple Intelligence* pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Metro adalah baik.

Berdasarkan perhitungan angket tentang Minat Belajar Peserta Didik dapat diketahui bahwa Minat Belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI untuk 30 peserta didik yang menjadi anggota sampel penelitian sebanyak 15 peserta didik menjawab Minat Belajar baik (50%) dan 7 peserta didik menjawab Minat Belajar cukup (23,33%) serta 6 peserta didik menjawab Minat Belajar kurang (20%). Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Metro adalah baik.

Langkah selanjutnya membandingkan chi kuadrat ( $\chi^2_{\text{tabel}}$ ) dengan chi kuadrat hitung ( $\chi^2_{\text{hitung}}$ ). Dimana harga dari chi kuadrat hitung = 18,275, harga chi kuadrat tabel pada db = 4, pada taraf signifikansi 1% = 9,488 dengan demikian harga chi kuadrat hitung ( $\chi^2_{\text{hitung}}$ ) lebih besar dari harga chi kuadrat tabel ( $\chi^2_{\text{tabel}}$ ) pada taraf signifikansi 1%  $9,488 < 14,476$ . Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan

(Ha) dapat diterima berarti ada Pengaruh Pelaksanaan Strategi *Multiple Intelligence* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 2 Metro.

Untuk mengetahui keterkaitan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain yaitu variabel bebas (Pelaksanaan strategi *Multiple Intelligence*) dengan variabel terikat (Minat Belajar) maka dihitung dengan menggunakan rumus koefisien kontingensi (KK) atau C, dari hasil perhitungan diperoleh harga  $C = 0,61$  yang kemudian dibandingkan dengan harga  $C_{maks} = 0,816$  yang berarti memiliki keterkaitan sangat erat karena C berada diantara 0,545-0,816.

Keterkaitan antara pengaruh pelaksanaan strategi *Multiple Intelligence* terhadap Minat Belajar peserta didik mempertegas bahwa konsep pendidikan, strategi *Multiple Intelligence* merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Sehingga apabila Strategi *Multiple Intelligence* digunakan secara bijak dan tepat kepada peserta didik, maka akan semakin baik pula minat belajar peserta didiknya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus chi kuadrat, harga chi kuadrat hitung ( $x^2_{hitung}$ ) lebih besar dari harga chi kuadrat tabel ( $x^2_{tabel}$ ) baik pada taraf signifikansi 1% atau  $9,488 < 14,476$  artinya terdapat pengaruh pelaksanaan strategi *Multiple Intelligence* terhadap minat belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Metro. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang penulis ajukan dalam penelitian ini diterima.
2. Berdasarkan hasil perhitungan koefisiensi kontingensi diperoleh harga  $C = 0,61$  yang kemudian dibandingkan dengan harga  $C_{maks} = 0,816$  yang berarti Pengaruh Pelaksanaan Strategi *Multiple Intelligence* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 2 Metro memiliki keterkaitan sangat erat karena  $C$  berada diantara  $0,545-0,816$ .
3. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis di atas maka dapat di nyatakan bahwa terdsapat hubungan yang signifikan pada Pelaksanaan Strategi *Multiple Intelligence*

Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 2 Metro. Artinya semakin baik pelaksanaan strategi *Multiple Intelligence* maka semakin baik pula minat belajar peserta didiknya.

4. Pelaksanaan Strategi *Multiple Intelligence* pada peserta didik dapat membantu pendidik dalam menumbuhkan minat belajar pada peserta didik.

## **B. SARAN**

Selanjutnya saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertahankan pelaksanaan strategi *Multiple Intelligence* kepada peserta didik karena dapat meningkatkan minat belajar pada peserta didik dan dapat membantu pendidik dalam mengaktifkan pembelajaran di dalam kelas.
2. Pertahankan minat belajar yang sudah baik dan terus ditingkatkan lagi minat belajar peserta didik agar lebih baik lagi kedepannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prena Media Group, 2005.
- Djaali. *Psikologi Pendidika*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers, 2005.
- Hasil wawancara dengan Guru PAI di SMA Negeri 2 Metro  
<http://aniendriani.blogspot.co.id/2011/03/indikator-minat-belajar.html>
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- J.J. Reza Prasetyo dan Yeni Andriani. *Multiply Your Intelligence Melatih 8 Kecerdasan Majemuk pada Anak dan Dewasa*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2009.
- Julia Jasmine, M.A.. *Mengajar Dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk: Implementasi Multiple Intelligences*. Bandung: Nuansa, 2001.
- Justinus Reza Prasetyo dan Yeny Andriani. *Multiple Intelligence*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2009.
- Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Pendidikan Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Sumardi Suryabroto. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.

Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Karya.

Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Zakiah Dradjat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 1 SMA NEGERI 2**

**METRO**

<b>No</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Agustin Pratama Dewi	P
2	Anis puspita	P
3	Antero Jona Vialin	L
4	Bayu Marceleno Sarda Saputra	L
5	Dhea Safitri	P
6	Dispy Jessica	P
7	Dwiyani Muhammad Asyif	L
8	Elgelenia Martha Saputri	P
9	Elsiana Ari Eti	P
10	Elvira Damayanti	P
11	Faqih ali Akbar Furqani	L
12	Febriyanti	P
13	Feby Atika dewi	P
14	Gathan Virgo Tama	L
15	Kadek Bella Sari	P
16	M. Reza Nur Awaliawan	L
17	Marlin Novyitasari	P
18	Meisya Maharani	P
19	Nazzala Zidan Alhafidz	L
20	Rahmadi Nugroho	L

21	Rama Ardi Wibowo	L
22	Rava Navisha	P
23	Rima Melati	P
24	Rindi Istiyani	P
25	Rizka Dina Amalia	P
26	Sarlyn Ayu Feriana	P
27	Satria Sapta Nugraha	L
28	Tiara Mulya Lestari	P
29	Wanda Sita Arum	P
30	Wayan Anti Vina Febriola	P

*Sumber diambil dari absen kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Metro*

Catatan:

Laki-laki = 10

Perempuan = 20

Jumlah Peserta Didik = 30

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### A. Uji Validitas dan Reliabilitas angket Strategi *Multiple Intelligence*

#### 1. Uji Validitas Strategi Multiple Intelligence

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan strategi *Multiple Intelligence* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Metro, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas angket tersebut dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden diluar sampel. Responden yang di uji coba ialah peserta didik kelas XI ipa dan ips selain kelas XI ipa 1, sedangkan yang akan menjadi sampel penelitian adalah kelas XI ipa 1 SMA Negeri 2 Metro dengan hasil berikut ini:

**Tabel 1**

#### **Rekapitulasi Angket Pelaksanaan Strategi *Multiple Intelligence***

No	Nama	Skor item untuk butir soal nomor															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Skor
1	Indah	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	4	1	41
2	Andi	4	1	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	37
3	Koko	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	1	2	1	3	2	34
4	Ghaluh	4	1	4	4	4	2	2	2	2	2	1	2	1	4	2	37
5	Raka	4	1	4	4	2	3	4	2	3	4	2	2	2	4	1	42
6	Randa	3	1	2	3	2	3	2	2	1	4	3	3	1	3	2	35
7	Selvi	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	29

<b>8</b>	<b>Ical</b>	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	29
<b>9</b>	<b>Ega</b>	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	42
<b>10</b>	<b>Dany</b>	4	1	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	1	37

*Sumber dari data angket yang telah dilakukan pada tanggal 31 januari 2019*

Dari hasil tabel tersebut kemudiaoan di hitung dengan menggunakan rumus

Product Moment untuk butir soal nomor 1 sebagai berikut:

**Tabel 2**

**Tabel Penolong Perhitungan Validitas**

<b>No.1</b>	<b>Nama</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	<b>Indah</b>	2	41	4	1681	82
2	<b>Andi</b>	4	37	16	1369	148
3	<b>Koko</b>	3	34	9	1156	102
4	<b>Ghaluh</b>	4	37	16	1369	148
5	<b>Raka</b>	4	42	16	1764	168
6	<b>Randa</b>	3	35	9	1225	105
7	<b>Selvi</b>	2	29	4	841	58
8	<b>Ical</b>	3	29	9	841	87
9	<b>Ega</b>	3	42	9	1764	126
10	<b>Dany</b>	4	37	16	1369	148
<b>∑</b>		<b>32</b>	<b>363</b>	<b>108</b>	<b>13379</b>	<b>1172</b>

*Sumber dari data angket yang telah dilakukan pada tanggal 31 januari 2019*

Dari tabel maka diperoleh:

$$\sum x^2 = 108$$

$$\sum y^2 = 13379$$

$$\sum xy = 1172$$

Setelah itu dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}} \\ &= \frac{1172}{\sqrt{(108)(13379)}} \\ &= \frac{1172}{1.202,05} \\ &= 0,975 \end{aligned}$$

Setelah nilai di dapat kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0,800-1,00	Sangat Tinggi
0,600-08,00	Tinggi
0,400-0,600	Sedang
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,0200	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomor 1 terletak pada 0,800-1,000 (Sangat Tinggi) sehingga butir soal item nomor 1 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Tabel 3**

**Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket *Multiple Intelligence***

**Menggunakan Rumus Product Moment**

<b>No. Item Angket</b>	<b>Nilai <math>r_{xy}</math></b>	<b>Interpretasi</b>
1	0,975	Sangat Tinggi
2	0,871	Sangat Tinggi
3	0,981	Sangat Tinggi
4	0,980	Sangat Tinggi
5	0,959	Sangat Tinggi
6	0,994	Sangat Tinggi
7	1,004	Sangat Tinggi
8	1,011	Sangat Tinggi
9	0,956	Sangat Tinggi
10	0,954	Sangat Tinggi
11	0,942	Sangat Tinggi
12	0,983	Sangat Tinggi
13	1,949	Sangat Tinggi
14	0,983	Sangat Tinggi
15	0,929	Sangat Tinggi

*Sumber dari data angket yang telah dilakukan pada tanggal 31 januari 2019*



## 2. Uji Reliabilitas Angket Strategi *Multiple Intelligence*

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan strategi *Multiple Intelligence* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Metro, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas angket tersebut dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden diluar sampel. Responden yang di uji coba ialah peserta didik kelas XI ipa dan ips selain kelas XI ipa 1, sedangkan yang akan menjadi sampel penelitian adalah kelas XI ipa 1 SMA Negeri 2 Metro dengan hasil berikut ini:

**Tabel 4**

**Hasil uji coba reliabilitas butir soal ganjil**

No	Nama	Skor item untuk butir soal ganjil								Jumlah skor
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	Indah	2	3	3	2	3	2	2	1	18
2	Koko	3	3	2	3	1	1	1	2	22
3	Andi	4	4	4	2	2	3	2	1	16
4	Ghaluh	4	4	4	2	2	1	1	2	20
5	Raka	4	4	2	4	3	2	2	1	22
6	Randa	3	2	2	2	1	3	1	2	16
7	Selvi	2	2	2	3	1	1	2	2	15
8	Ical	3	2	2	2	1	2	1	2	15
9	Ega	3	4	4	3	2	2	2	2	22

<b>10</b>	Dany	4	4	2	2	2	2	2	1	19
-----------	------	---	---	---	---	---	---	---	---	----

*Sumber dari data angket yang telah dilakukan pada tanggal 31 januari 2019*

**Tabel 5**

**Hasil uji coba reliabilitas butir soal genap**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Skor item untuk butir soal genap</b>							<b>Jumlah</b>
		<b>2</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>Skor</b>
<b>1</b>	Indah	3	4	3	2	4	3	4	19
<b>2</b>	Andi	1	4	2	2	2	2	2	18
<b>3</b>	Koko	2	3	3	3	2	2	3	17
<b>4</b>	Ghaluh	1	4	2	2	2	2	4	18
<b>5</b>	Raka	1	4	3	2	4	2	4	20
<b>6</b>	Randa	1	3	3	2	4	3	3	20
<b>7</b>	Selvi	2	2	2	2	2	2	2	14
<b>8</b>	Ical	2	2	2	2	2	2	2	14
<b>9</b>	Ega	2	3	3	3	2	3	4	20
<b>10</b>	Dany	1	2	2	2	4	3	4	18

*Sumber dari data angket yang telah dilakukan pada tanggal 31 januari 2019*

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan korelasi product moment. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

**Tabel**

**Tabel kerja perhitungan Reliabilitas Angket**

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	Indah	18	19	324	361	342
2	Andi	22	18	484	324	396
3	Koko	16	17	256	289	272
4	Ghaluh	20	18	400	324	360
5	Raka	22	20	484	400	440
6	Randa	16	20	256	400	320
7	Selvi	15	14	225	196	210
8	Ical	15	14	225	196	210
9	Ega	22	20	484	400	440
10	Dany	19	18	361	324	342
$\Sigma$		<b>185</b>	<b>178</b>	<b>3499</b>	<b>3214</b>	<b>3332</b>

*Sumber dari data angket yang telah dilakukan pada tanggal 31 januari 2019*

Berdasarkan tabel kerja di atas, diperoleh data sebagai berikut:

$$N = 10 \qquad \Sigma Y = 178 \qquad \Sigma Y^2 = 3214$$

$$\Sigma X = 185 \qquad \Sigma X^2 = 3499 \qquad \Sigma X.Y = 3332$$

Rumus Produnc Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.332 - (185).(178)}{\sqrt{[34990 - 34225][32140 - 31648]}}$$

$$r_{xy} = \frac{390}{\sqrt{(765) \cdot (456)}}$$

$$r_{xy} = \frac{390}{590,63}$$

$$r_{xy} = 0,660$$

Rumus Spermans Brown:

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,660}{(1 + 0,660)}$$

$$r_{11} = \frac{1,32}{1,66}$$

$$r_{11} = 0,795$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa angket yang peneliti susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai  $r_{11} = 0,795$  dengan interpretasi nilai “Y” kriteria tinggi, dengan demikian maka angket yang peneliti susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

## **B. Uji Validitas dan Reliabilitas angket Minat Belajar**

### **1. Uji Validitas angket Minat Belajar**

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Metro, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas angket tersebut dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden diluar

sampel. Responden yang di uji coba ialah peserta didik kelas XI ipa dan ips selain kelas XI ipa 1, sedangkan yang akan menjadi sampel penelitian adalah kelas XI ipa 1 SMA Negeri 2 Metro dengan hasil berikut ini:

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Angket Minat Belajar**

No	Nama	Skor item untuk butir soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Indah	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	3	2	29
2	Andi	3	2	1	2	4	4	3	4	2	2	2	2	1	4	3	39
3	Koko	4	3	4	2	3	4	4	1	4	2	2	2	2	3	4	44
4	Ghaluh	2	2	1	1	1	2	1	3	2	3	2	2	2	4	2	30
5	Raka	4	4	3	2	1	1	2	4	4	1	4	3	4	1	4	42
6	Randa	4	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	4	4	44
7	Selvi	1	1	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	4	1	31
8	Ical	1	2	3	4	3	1	4	2	2	1	4	2	4	2	3	38
9	Ega	4	4	2	1	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	48
10	Dany	2	3	4	1	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	39

*Sumber dari data angket yang telah dilakukan pada tanggal 31 januari 2019*

Dari hasil tabel di atas kemuian di hitung dengan menggunakan rumus

Product Moment untuk butir soal nomor 1 sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Tabel penolong Perhitungan Validitas**

No.1	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	Indah	2	29	4	841	58

<b>2</b>	<b>Andi</b>	3	39	9	1521	<b>117</b>
<b>3</b>	<b>Koko</b>	4	44	16	1936	<b>176</b>
<b>4</b>	<b>Ghaluh</b>	2	30	4	900	<b>60</b>
<b>5</b>	<b>Raka</b>	4	42	16	1764	<b>168</b>
<b>6</b>	<b>Randa</b>	4	44	16	1936	<b>176</b>
<b>7</b>	<b>Selvi</b>	1	31	1	961	<b>31</b>
<b>8</b>	<b>Ical</b>	1	38	1	1444	<b>38</b>
<b>9</b>	<b>Ega</b>	4	48	16	2304	<b>192</b>
<b>10</b>	<b>Dany</b>	2	39	4	1521	<b>78</b>
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>384</b>	<b>87</b>	<b>15128</b>	<b>1094</b>

Sumber dari data angket yang telah dilakukan pada tanggal 31 januari 2019

Dari tabel maka diperoleh:

$$\sum x = 27$$

$$\sum x^2 = 384$$

$$\sum x^2 = 87$$

$$\sum y^2 = 15128 \quad \sum xy = 1094$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus product moment:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1094}{87.15128}$$

$$r_{xy} = \frac{1094}{\sqrt{1316136}}$$

$$r_{xy} = \frac{1094}{1147}$$

$$r_{xy} = 0.953$$

setelah nilai di dapat kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0,800-1,00	Sangat Tinggi
0,600-08,00	Tinggi
0,400-0,600	Sedang
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,0200	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomor 1 terletak pada 0.800-1.000 (Sangat Tinggi) sehingga butir soal item nomor 1 digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Tabel 3**

**Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket minat belajar Menggunakan  
Rumus Product Moment**

No. Item angket	Nilai $r_{xy}$	Interpretasi
1	0.953	Sangat Tinggi
2	0.973	Sangat Tinggi
3	0.941	Sangat Tinggi
4	0.898	Sangat Tinggi
5	0.939	Sangat Tinggi
6	0.919	Sangat Tinggi
7	0.919	Sangat Tinggi
8	0.949	Sangat Tinggi
9	0.973	Sangat Tinggi
10	0.934	Sangat Tinggi
11	0.952	Sangat Tinggi
12	0.982	Sangat Tinggi
13	0.955	Sangat Tinggi
14	0.917	Sangat Tinggi
15	0.976	Sangat Tinggi

*Sumber dari data angket yang telah dilakukan pada tanggal 31 januari 2019*





*Sumber dari data angket yang telah dilakukan pada tanggal 31 januari 2019*

**Tabel 5**

**Hasil uji coba reliabilitas butire soal genap**

No	Nama	Skor item butir soal genap							Jumlah skor
		2	4	6	8	10	12	14	
1	Indah	2	1	2	2	2	2	3	14
2	Andi	2	2	4	4	2	2	4	20
3	Koko	3	2	4	1	2	2	2	16
4	Ghaluh	2	1	2	3	3	2	4	17
5	Raka	4	2	1	4	1	3	1	16
6	Randa	3	2	2	3	2	3	4	19
7	Selvi	1	2	3	3	2	2	4	17
8	Ical	2	4	1	2	1	2	2	14
9	Ega	4	1	3	4	2	2	4	20
10	Dany	3	1	4	3	2	2	2	17
<b>jumlah</b>									<b>170</b>

*Sumber dari data angket yang telah dilakukan pada tanggal 31 januari 2019*

## Tabel

**Tabel kerja perhitungan Reliabilitas Angket**

No.1	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	Indah	15	14	225	196	210
2	Andi	19	20	361	400	380
3	Koko	28	16	784	256	448
4	Ghaluh	13	17	169	289	221
5	Raka	26	16	676	256	416
6	Randa	25	19	625	361	475
7	Selvi	14	17	196	289	238
8	Ical	24	14	576	196	336
9	Ega	28	20	784	400	560
10	Dany	22	17	484	289	374
$\Sigma$		<b>170</b>	<b>170</b>	<b>4880</b>	<b>2932</b>	<b>3658</b>

*Sumber dari data angket yang telah dilakukan pada tanggal 31 januari 2019*

Dari tabel di atas diperoleh nilai:

$$\sum x = 214$$

$$\sum y = 170$$

$$\sum x^2 = 4880$$

$$\sum y^2 = 2931$$

$$\sum xy = 3658$$

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dimasukkan kedalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3658}{\sqrt{4880.2932}}$$

$$r_{xy} = \frac{3658}{\sqrt{13820160}}$$

$$r_{xy} = \frac{3658}{3717}$$

$$r_{xy} = 0.984$$

Untuk mengetahui reliabilitasnya hasil perhitungan di atas kemudian dimasukkan kedalam rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{2xr \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{1+r \frac{1}{2} \frac{1}{2}} \right)$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,984}{1 + 0,984}$$

$$r_{11} = \frac{1,968}{1,984}$$

$$r_{11} = 0,991$$

Dari hasil analisis dan perhitungan dari hasil uji coba di atas, diperoleh hasil pengujian menggunakan product moment sebesar 0,984 dan setelah di konsultasikan menggunakan rumus *Spearman Brown* diperoleh hasil perhitungan sebesar 0,991 yang tingkat interpretasinya masuk dalam kriteria yang sangat tinggi. Dengan demikian soal dapat digunakan unruk penelitian.

**Tabel Nilai-nilai r Product Moment**

N (1)	Interval Kepercayaan		N (1)	Interval Kepercayaan		N (1)	Interval Kepercayaan	
	95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,226	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,360	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

### Nilai-nilai Chi Kuadrat

dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,481	6,635
2	0,139	2,408	3,219	3,605	5,591	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	13,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,017	18,812
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,275
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,19	16,985	19,812	22,368	27,688
14	13,332	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
A16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,337	19,511	21,615	24,785	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	26,028	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,271	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,514	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,194	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,413
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,552	49,588
30	29,336	33,530	35,250	40,256	43,775	50,892



## SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/135/III.01/SMA.02/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Metro, menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : **KHOIRUL EVENDI**  
NPM : 14114551  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PAI

Telah melaksanakan kegiatan pra survey di SMA Negeri 2 Metro tanggal 17 April 2018. Sebagai salah satu syarat penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul :

***“PENGARUH IMPLEMENTASI STRATEGI MULTIPLE INTELLIGENCE TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR PAI SISWA KELAS XI DI SMA N 2 METRO”***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 17 April 2018  
Kepala SMA Negeri 2 Metro

**Drs. A. ENDRIANTO SUSETYO**  
NIP. 196509211997021001

## ***OUTLINE***

### **PENGARUH PELAKSANAAN STRATEGI *MULTIPLE INTELLIGENCE* TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 2 METRO**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Minat Belajar



1. Pengertian Minat Belajar
  2. Ciri-ciri Minat Belajar
  3. Macam-macam Minat
  4. Proses Terjadinya Minat
  5. Pentingnya Minat Belajar
  6. Meningkatkan Minat Peserta Didik
- B. Strategi *Multiple Intelligence*
1. Pengertian *Multiple Intelligence*
  2. Macam-macam *Multiple Intelligence*
- C. Pengaruh Pelaksanaan Strategi *Multiple Intelligence* Terhadap Minat Belajar
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
  1. Populasi
  2. Sampel
  3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
  1. Teknis Tes
  2. Teknik Non Tes
    - a. Observasi
    - b. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat Berdrinya SMA Negeri 2 Metro
  - b. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Metro
  - c. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Metro
  - d. Data Nama-nama Guru dan Staf SMA Negeri 2 Metro
  - e. Letak Geografis SMA Negeri 2 Metro
  - f. Denah Bangunan SMA Negeri 2 Metro
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus (jawaban dari pertanyaan penelitian)
  - C. Pembahasan (diskusi antara data dan teori)

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAIDUP**

Metro, 11 Oktober 2018

Penulis,



**Khoirul Evendi**  
NPM. 14114551



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

97

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.meirouniv.ac.id](http://www.meirouniv.ac.id), e-mail: [iaih@metrouniv.ac.id](mailto:iaih@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3291 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2018  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

23 Oktober 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag (Pembimbing I)
2. Muhammad Ali, M.Pd.i (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi:

Di –

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Khoiril Evendi  
NPM : 14114551  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Penerapan Strategi Multiple Intelligence Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

98

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0396/In.28/D.1/TL.01/01/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **KHOIRUL EVENDI**  
NPM : 14114551  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 2 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PELAKSANAAN STRATEGI MULTIPLE INTELLIGENCE TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 2 METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 23 Januari 2019



Manggetahui,  
Pejabat Setempat

Drs. Andrianto Susetyo  
NIP. 196509211997021001



Wakil Dekan I,

Isti Fatonah MA  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003

Ace surat melaksanaka  
niset

Arif  
Arif Sidiq



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

99

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0397/In.28/D.1/TL.00/01/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMA NEGERI 2 METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0396/In.28/D.1/TL.01/01/2019, tanggal 23 Januari 2019 atas nama saudara:

Nama : **KHOIRUL EVENDI**  
NPM : 14114551  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 2 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PELAKSANAAN STRATEGI MULTIPLE INTELLIGENCE TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 2 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Januari 2019  
Wakil Dekan I,



*Isti*  
**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



## SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/057/III.01/SMA.02/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Metro, menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : **KHOIRUL EVENDI**  
NPM : 14114551  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan kegiatan observasi/survey di SMA Negeri 2 Metro tanggal 31 Januari dan 04 Februari 2019. Sebagai salah satu syarat penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul :

**“PENGARUH PELAKSANAAN STRATEGI MULTIPLE INTELLIGENCE TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 2 METRO”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 04 Februari 2019  
Kepala SMA Negeri 2 Metro  
  
**Drs. A. INDRIANTO SUSETYO**  
19650921 199702 1 001





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI**  
 No:94/ Pustaka-PAI/V/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Khoirul Evendi  
 NPM : 14114551  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan  
 memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan  
 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Mei/2018  
 Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-163/ln.28/S/OT.01/02/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Khoiril Evendi  
NPM : 14114551  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14114551.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar pdapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Februari 2019  
Kepala Perpustakaan



*[Handwritten Signature]*  
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
NIP: 195808311981031001 7



## Alat Pengumpul Data (APD)

### Pengaruh Pelaksanaan Strategi *Multiple Intelligence* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Metro

#### A. Pedoman Angket

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator Variabel	No. Item
3.	Va Variabel Bebas (x) Strategi <i>Multiple Intelligence</i>	d) Kecerdasan linguistik  e) Kecerdasan Interpersonal  f) Kecerdasan Intrapersonal	1-5  6-10  11-15
4.	Variabel Terikat (y) Minat Belajar	e) Perasaan senang yakni seorang peserta didik yang memiliki perasaan senang gairah maupun semangat terhadap suatu mata pelajaran.  f) Ketertarikan siswa yakni berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk	1-4  5-7

		<p>cenderung merasa tertarik kepada sesuatu yang dirangsang oleh kegiatan atau sesuatu itu sendiri.</p>	8-12
		<p>g) Perhatian siswa yakni merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain daripada itu.</p>	13-15
		<p>h) Keterlibatan siswa yakni ketertarikan seseorang akan sesuatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan</p>	

		kegiatan dari objek tersebut	
--	--	---------------------------------	--

Adapun alternatif jawaban angket yang penulis gunakan adalah skala likert. Skala likert ini telah banyak digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor antara lain:

- a. Untuk jawaban Selalu diberi skor 4
- b. Untuk jawaban Sering diberi skor 3
- c. Untuk jawaban Kadang-kadang diberi skor 2
- d. Untuk jawaban Tidak Pernah diberi skor 1

## **Angket Tentang Strategi *Multiple Intelligence***

### **A. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Kelas :
3. Hari/Tanggal :

### **B. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah soal dibawah ini dengan teliti dan berikan jawaban dengan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
  2. Pilih alternatif jawaban yang tersedia a, b, dan c dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang Anda anggap benar.
  3. Jawaban anda kami jamin kerahasiaannya dan tidak akan berpengaruh negatif terhadap nilai mata pelajaran anda.
- 
1. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah.
  2. Pendidik memberikan tugas untuk menghafal potongan ayat sesuai dengan materi.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah.
  3. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran.

a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah.

4. Pendidik memberikan pertanyaan secara lisan kepada peserta didik terkait dengan mata pelajaran.

a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah.

5. Pendidik dan peserta didik membaca al Qur'an sebelum proses pembelajaran dimulai.

a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah.

6. Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik secara berkelompok.

a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah.

7. Pendidik memberikan suatu permasalahan untuk dipecahkan secara bersama-sama.

a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah.

8. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya ketika tidak memahami materi.

a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah.

9. Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah.

10. Pendidik membagi peserta didik dalam beberapa kelompok untuk bermain peran sesuai dengan materi.

- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah.

11. Pendidik memberikan tugas mandiri kepada peserta didik.

- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah.

12. Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan.

- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah.

13. Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik untuk meresum tentang apa yang telah dipahami dalam sebuah materi.

- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah.

14. Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi secara individu.

- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah.

15. Pendidik meminta peserta didik untuk mempraktekan sholat.

- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah.

## **Angket Tentang Minat Belajar Pendidikan Agama Islam**

### **Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

### **Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah soal dibawah ini dengan teliti dan berikan jawaban dengan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Pilih alternatif jawaban yang tersedia a, b, dan c dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang Anda anggap benar.
3. Jawaban anda kami jamin kerahasiaannya dan tidak akan berpengaruh negatif terhadap nilai mata pelajaran anda.

1. Peserta didik bersemangat ketika mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak Pernah

2. Peserta didik merasa senang dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak Pernah

3. Pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat membosankan.

- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak Pernah

4. Pelajaran Pendidikan Agama Islam sulit dipahami.
- a. Selalu   b. Sering   c. Kadang-kadang   d. Tidak Pernah
5. Peserta didik tertarik mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- a. Selalu   b. Sering   c. Kadang-kadang   d. Tidak Pernah
6. Peserta didik bertanya tentang apa yang tidak dipahami dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- a. Selalu   b. Sering   c. Kadang-kadang   d. Tidak Pernah
7. Peserta didik setuju jika pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi pelajaran yang menyenangkan.
- a. Selalu   b. Sering   c. Kadang-kadang   d. Tidak Pernah
8. Peserta didik mengulas kembali pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah.
- a. Selalu   b. Sering   c. Kadang-kadang   d. Tidak Pernah
9. Peserta didik memperhatikan pendidik pada saat sedang menjelaskan pelajaran.
- a. Selalu   b. Sering   c. Kadang-kadang   d. Tidak Pernah



10. Peserta didik mengobrol pada saat pelajaran berlangsung.

- a. Selalu   b. Sering   c. Kadang-kadang   d. Tidak Pernah

11. Ketika teman anda ribut anda ikut ribut disaat proses belajar sedang berlangsung.

- a. Selalu   b. Sering   c. Kadang-kadang   d. Tidak Pernah

12. Peserta didik menjawab pertanyaan yang penddik berikandidalam kelas.

- a. Selalu   b. Sering   c. Kadang-kadang   d. Tidak Pernah

13. Peserta didik sering mengerjakan soal-soal yang pendidik berikan.

- a. Selalu   b. Sering   c. Kadang-kadang   d. Tidak Pernah

14. Peserta didik mencatat pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- a. Selalu   b. Sering   c. Kadang-kadang   d. Tidak Pernah

15. Peserta didik bersedia jika pendidik memerintahkan untuk menjelaskan ringkasan materi ketika di akhir pembelajaran.

Metro, januari 2019

Peneliti,



**Khoirul Evendi**

NPM.14114551

Menyetujui,

Pembimbing I



**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**

NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II



**Muhammad Ali, M.Pd.I**

NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Khoirul Evendi  
 NPM : 14114551'

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 1/2018 01			<ul style="list-style-type: none"> <li>- perbaiki huruf pengantar.</li> <li>- k. 6 susun kata bahasa proposal</li> <li>- k. 9 Apa penerapan dan dan penerapan sebelumnya.</li> <li>- dapatkan pustaka-pustaka sebelumnya.</li> <li>- menulis karya ilmiah dengan benar.</li> </ul>	+

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Khoiril Evendi  
NPM : 14114551

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16/2018 11			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumus Konsisten.</li> <li>- Siswa / panti didik</li> <li>- Batasan masalah di / di dalam kelas atau kegiatan setiap hari abel</li> <li>- h.7. rumus konsisten.</li> <li>- penelitian relevan. apa persamaan dan perbedaan. penelitian sebelumnya dengan penelitian ini</li> <li>- h.10 rumus ada teori / pengelompokan terdapat dengan teori yg ada.</li> <li>- h.23 ada kungkungan dan penguatan pada yg bilangan.</li> </ul>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Khoirul Evendi  
 NPM : 14114551

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	26/ 2018 /u			- R-22 agama di separailkan dengan pedoman.  - R-24 Bangun Keramat Gunung Rau.	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Khoirul Evendi  
NPM : 14114551

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	26/ 2018 / 11			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daftar isi agama di sesuaikan dengan out line.</li> <li>- K-2 perbaiki kalimatnya jangan di hilang hilang.</li> <li>- K-5. minat belajar apa mau diteliti semua.</li> <li>- K-8. Fokus minat belajar agama di jelaskan.</li> <li>- K-9 gelam tidak usah di tulis.</li> <li>- K-9 dan yang lainnya. pelajaran bagus mana canna. menulis kutipan yang sudah di kutip orang lain.</li> </ul>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003


Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Khoirul Evendi  
NPM : 14114551

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 29/2018 /11			<p>penelitian Relevan agama di pungkai bahasanya sulit untuk di pahami rangkap bangsa. Kajian penelitian sebelumnya apa. Kalau kalau penelitian pungkai apa.</p> <p>- h. 10 penjabaran agama ada kaus fokus ke pungkai crustian pungkai belajar.</p> <p>- h. 15-16 penjabaran. agama di fokus kean ke teori</p>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Khoirul Evendi  
 NPM : 14114551'

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	20/ 2018 u			tidak ada kesulitan prelim dalam penjelasan teori  h. 51. bentuk penelitian literat di bulevar pener litian atau siapa Kianya.	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Khoirul Evendi  
NPM : 14114551

Jurusan : PAI  
Semester : IX

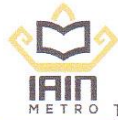
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamus 6/ 2018 12			Acc bab 1-4 Lanjut him dan pembimbing I	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Khoiril Evendi  
NPM : 14114551'

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rams 6/ 2018 /12			Acc bab 1-4 Lanjut ke pembimbing I	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Khoirul Evendi  
 NPM : 14114551

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 13/ 2018 /12			revisi APD sebaiknya dengan bukti-bukti yang ket ajung di buat berdasarkan femi agama di gunakan.	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Khoirul Evendi  
 NPM : 14114551

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10/ 2018 / 12	✓		<p>ditela kembali hiasan            Angket. Sesuaikan            dg Teori yg digunakan</p> <p>↓ Aee Bab I - (1)            heat APD</p>	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zaitul Abidin, M.Ag  
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Khoiril Evendi  
 NPM : 14114551

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				Acc APD lanjutan ke- perbaikan bab I	A

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Khoirul Evendi  
 NPM : 14114551

Jurusan : PAI  
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	18/ 2019 1	✓		Ada APP baru digunakan untuk pengumpulan data	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Khoirul Evendi  
 NPM : 14114551

Jurusan : PAI  
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 25/09/2019 /9			<p>kesulitan penelitian agama di fanda tabreuni di atas materi-materi agama di bumi sumbuha pusbabahan. Kuna putrasanya.</p> <p>kata puaqumfan. lokasi penelitian belmum masalah.</p> <p>Dafdan tabel agama di rapih Khan dan Bemis Kalam an.</p>	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Khoirul Evendi  
NPM : 14114551

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Semua 15/08/19 /4			<p>Daftar lampiran diburu halaman dan di lengkapi</p> <p>Gemara tabel semua di buru penjelasan di bababoga ..</p> <p>parabahasam.</p> <p>paranglut dua feoni selorani dengan dg di prajonhan pec nekriti</p>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Khoirul Evendi  
NPM : 14114551

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				kesimpulan subraikan lampiran di susun yg rapi sesuai surat.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Khoiril Evendi  
NPM : 14114551


Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Sumber 06/2019 /5			Acc Bab 1-11 Lampiran dan pembimbing I	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

130

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Khoiril Evendi  
NPM : 14114551

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	9/5/2019	✓		- Bagan Struktur Sekolah dipelajari lagi "Komite Sekolah"  - Sengaja lampiran <sup>2</sup> nya.  Ae Bab I - V smp diujikan dlm Manajemen	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003

Penulis Menjelaskan Bagaimana Cara Pengisian Angket



Para Peserta Didik Mengisi Amgket Yang Diberikan Oleh Penulis



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama **KHOIRUL EVENDI**, putra kedua dari 3 bersaudara bapak Misno dan Ibu Nasipah. Penulis lahir di Desa Sukadamai pada tanggal 05 Mei 1995 dan sekarang bertempat tinggal di Desa Sukadamai Kecamatan Natar, kabupaten Lampung Selatan.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD N 1 Sukadamai pada tahun 2001-2007, SMP N 1 Kibang pada tahun 2007-2010, SMA N 2 Metro pada tahun 2010-2013. Pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Metro melalui Seleksi Masuk Bersama Perguruan Tinggi Negeri.

Pada tahun 2017 penulis melaksanakan Praktek pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 5 Metro dan pada tahun 2018 penulis melaksanakan program Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Bukit Raya Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Selama kuliah di IAIN Metro penulis pernah mengikuti kegiatan organisasi Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS) sebagai ketua koordinator divisi tari tradisional selama dua kali kepengurusan yakni pada tahun 2015-2017.